

EFEKTIVITAS PENERAPAN KEGIATAN PROGRAM PENDIDIKAN
SISTEM GANDA DALAM PROSES BELAJAR DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KETRAMPILAN KERJA SISWA JURUSAN
TATA BOGA DI SMK-3 PALANGKARAYA

SKRIPSI



Diajukan untuk melengkapi tugas – tugas dan
memenuhi syarat – syarat guna mencapai
gelar sarjana dalam
Ilmu Tarbiyah

OLEH

S U L A S T R I

NIM : 9215014439



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN)
PALANGKARAYA
1998

**EFEKTIVITAS PENERAPAN KEGIATAN PROGRAM PENDIDIKAN
SISTEM GANDA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN
PENGARUHNYA TERHADAP KETRAMPILAN KERJA SISWA JURUSAN
TATA BOGA DI SMK 3 PALANGKARAYA**

ABSTRAKSI

Pendidikan sistem ganda merupakan upaya memperkuat proses link and macth antara sekolah dan dunia usaha/ dunia industri serta instansi terkait, karena dengan melalui pola pembinaan pendidikan sistem ganda ini diharapkan mampu memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dan program keahlian profesional yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung pada dunia usaha/ dunia industri untuk mencapai suatu jenis dan tingkat keahlian profesional tertentu sebagaimana dibutuhkan oleh pihak industri atau dunia usaha.

Masalah yang ada adalah bagaimana efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM dan bagaimana hubungan efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM terhadap ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga di SMK 3 Palangkaraya. Sedangkan tujuan dari penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui hubungan antara efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM dengan ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga di SMK 3 Palangkaraya, dan dari penelitian tersebut di samping berguna untuk peneliti sendiri juga sebagai input terhadap pemikiran tindak lanjut mengenai efektivitas penerapan kegiatan PSG dalam PBM berikutnya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi : ada hubungan antara efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM terhadap ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga di SMK 3 Palangkaraya dan ada pengaruh antara efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM terhadap ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga di SMK 3 Palangkaraya serta semakin aktif siswa mengikuti kegiatan PSG dalam PBM maka semakin baik pula ketrampilan kerja yang diperolehnya.

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di SMK 3 Palangkaraya dengan jumlah sampel 75 siswa seabgai responden, Kepala Sekolah, Guru, TU dan staf lainnya sebagai informen. Adapun metode pengumpulan data digunakan metode observasi, wawancara angket dan dokumentasi. Setelah data terkumpul selanjutnya data yang diperoleh di lapangan diteliti kembali dan disajikan baik bentuk uraian maupun tabel, dan khusus untuk tabel dilanjutkan dengan menghitung frekuensi jawaban responden kemudian dilanjutkan dengan analisa kuantitatif. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan diuji dengan menggunakan rumus statistik product

moment dan untuk mengetahui korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka dilanjutkan dengan uji signifikan dengan menggunakan rumus t -hitung sedangkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh diuji dengan menggunakan rumus statistik regresi linier sederhana.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara efektivitas penerapan kegiatan PSG dalam PBM terhadap ketrampilan siswa dimana diperoleh nilai $r=0,452$ danm dapat dikategorikan sedang atau cukup, dengan demikian diperoleh hasil t -hitung = 4,32 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak, kemudian dilihat dari rumus berikutnya ada pengaruh juga antara efektivitas penerapan PSG dalam PBM terhadap ketrampilan kerja siswa dimana diperoleh nilai $a=26,32$ dan nilai $b=0,66$. Dengan demikian persamaan regresinya adalah $Y = a + bX$ atau $Y = 26,32 + 0,66X$. Dengan demikian ada hubungan antara efektivitas penerapan kegiatan PSG dalam PBM terhadap ketrampilan kerja siswa dan ada pengaruhnya juga antara efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM terhadap ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga di SMK 3 Palangkaraya.

Terbukti bahwa ada hubungan dan pengaruh antara efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM terhadap ketrampilan kerja siswa, maka hendaknya para siswa terus dapat mengembangkan kegiatan PSG dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang baik pula, dan dengan hasil kegiatan PSG dalam PBM tersebut dapat dijadikan pedoman dalam rangka mengembangkan ketrampilan yang telah didapat dalam PBM, dan juga diharapkan kepada para guru terus dapat membimbing para siswa yang sedang mengikuti kegiatan PSG dalam PBM sehingga untuk lebih mampu mengembangkan ketrampilannya secara sistematis dan sinkron.

NOTA DINAS

Palangkaraya, Desember 1998

Hal : Mohon dimunacasahkan
Skripsi Sdr. Sulastri

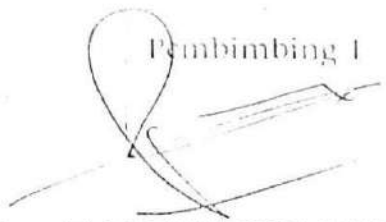
KEPADA
Yth. Bapak ketua STAIN
Palangkaraya
di
PALANGKARAYA

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

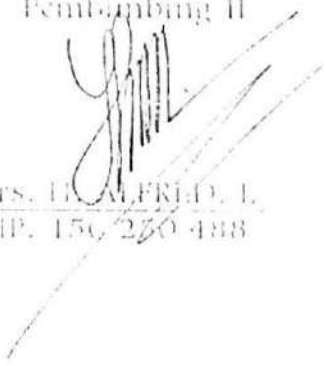
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara SULASTRI, NIM : 9215014439 yang berjudul "EFEKTIVITAS PENERAPAN KEGIATAN PROGRAM PENDIDIKAN SISTEM GANDA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR TERHADAP KETRAMPILAN KERJA SISWA JURUSAN TATA BOGA DI SMK 3 PALANGKARAYA". Sudah dapat di munacasahkan untuk memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Tarbiyah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palangkaraya.

Wassalam

Pembimbing I


Drs. NGADIRIN SETIAWAN, MS
NIP. 131 097 143

Pembimbing II


Drs. H. ALFRIAD, L.
NIP. 156 220 488

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : EFEKTIVITAS PENERAPAN KEGIATAN PROGRAM
PENDIDIKAN SISTEM GANDA DALAM PROSES
BELAJAR MENGAJAR DAN PENGARUHNYA
TERHADAP KETRAMPILAN KERJA SISWA JURUSAN
TATA BOGA DI SMK 3 PALANGKARAYA

NAMA : SULASTRI

NIM : 9215014439

FAKULTAS : TARBIYAH STAIN

JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PROGRAM : STRATA SATU (S-1)

Palangkaraya, Desember 1998
Menyetujui :

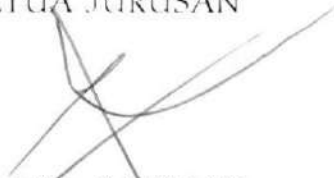
Pembimbing I


Drs. NGADIRIN SETIAWAN, MS
NIP. 131 097 143

Pembimbing II


Drs. SURYA SUKTI
NIP. 150 265 104

KETUA JURUSAN


Drs. ABD. RAHMAN
NIP. 150 237 625

MENGETAHUI
KETUA


Drs. M. MARDJUDI, SH
NIP. 150 183 350

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "EFEKTIVITAS PENERAPAN REGULASI PROGRAM PENDIDIKAN SISTEM GANDA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP KETRAMPILAN KERJA SISWA JURUSAN TATA Boga DI SMK 3 PALANGKARAYA", telah dimunaskan pada Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Tarbiyah STAIN Palangkaraya.

Hari : Selasa

Tanggal : 8 Desember 1998 M
19 Sya'ban 1419 H

dan dijudisiumkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 8 Desember 1998 M
19 Sya'ban 1419 H



Ketua STAIN
Palangkaraya

M. MARDJUDI, SH
NIP. 150 183 350

PENGUJI

1. Dra. Irma Suryani
Penguji/Ketua sidang
2. Drs. M. Mardjudi, SH
Penguji Utama
3. Drs. Neadirin Setiawan, MS
Penguji
4. Drs. Surya Sukti
Penguji/Sekretaris

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

MOTTO

اُطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْرِ إِلَى الْخَيْرِ

"Tuntutlah ilmu pengetahuan mulai dari ayunan sampai ke liang lahat". (Hadis).

Dipersembahkan buat :

"Bapak dan ibu dosen yang telah banyak memberikan bekal kehidupan saya selama saya menimba ilmu di STAIN Palangkaraya".

"Untuk Ayah dan Bunda, Adik dan Kakak tercinta yang banyak berkorban dan berdo'a untuk keberhasilan saya".

"Untuk semua para sahabat yang banyak memotivasi belajar saya"

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tugas menyusun skripsi dengan judul : "EFEKTIVITAS PENERAPAN KEGIATAN PROGRAM PENDIDIKAN SISTEM GANDA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN PENGARUHNYA TERHADAP KETRAMPILAN KERJA SISWA JURUSAN TATA BOGA DI SMK 3 PALANGKARAYA".

Di dalam menyusun skripsi penulis banyak mendapat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Ketua STAIN Palangkaraya Bapak Drs. M. Mardjudi, SH, yang telah memberikan perhatian dalam rangka menyusun skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ngadirin Setiawan dan Bapak Drs. H. Alfred, L. selaku pembimbing I dan II, yang telah banyak memberikan petunjuk dan bimbingan sehingga pembuatan skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta karyawan dan karyawan STAIN Palangkaraya, yang ikut serta memperlancar dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Kepala Sekolah SMK 3 Palangkaraya beserta staf TUU yang telah memberi dan menerima informasi dalam rangka penelitian ini.

5. Guru-guru yang mengajar dan siswa sebagai responden yang telah berkenan memberikan data yang diperlukan.
6. Semua pihak yang telah memberikan bantuannya baik moril maupun materil demi selesainya skripsi ini.

Seiring dengan ucapan terima kasih penulis tidak lupa memanjatkan do'a kepada Allah SWT, semoga amak bakti yang telah disumbangkan itu betul-betul bernilai ibadah disisi-Nya.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari pula bahwa tidak terlepas dari ~~salah~~ dan ~~hilaf~~. Karena itu apa yang disusun ini jelas tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengharapkan tegur sapa, saran dan pandangan dari semua pihak demi terwujudnya kesempurnaan penulisan yang akan datang.

Akhirnya penulis mohon kepada Allah SWT, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi dan pembaca. Amiin

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAKSI	ii
NOTA DINAS	iv
PERSETUJUAN SKRIPSI	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Rumusan Hipotesa	20
F. Konsep dan Pengukuran	20
BAB II BAHAN DAN METODE	25
A. Bahan dan Macam Data yang Dipergunakan	25
B. Metodologi Penelitian	26
1. Populasi dan Sampel	26
2. Teknik Pengumpulan Data	26
3. Teknik Pengumpulan Data dan Uji Hipotesa	28
BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	31
A. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan 3 Palangkaraya	31

B. Letak/ Keadaan Bangunan SMK 3 Palangkaraya ...	33
C. Keadaan Tenaga Guru, Karyawan TUI dan Siswa SMK 3 Palangkaraya	34
D. Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran	37
BAB IV EFEKTIVITAS PENERAPAN KEGIATAN PROGRAM PENDIDIKAN SISTEM GANDA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN KETRAMPILAN KERJA SISWA JURUSAN TATA BOGA DI SMK 3 PALANGKARAYA	40
A. Frekuensi Penerapan Kegiatan Program Pendidikan Sistem Ganda dalam Proses Belajar Mengajar	40
B. Keterampilan Kerja Siswa	45
C. Analisa Data	50
BAB V. PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran-saran	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
I. KEADAAN GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 3 PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1997/1998	34
II. KEADAAN KARYAWAN TU SMK 3 PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1997/1998	35
III. KEADAAN SISWA SMK 3 PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1997/1998	36
IV. KESESUAIAN SISWA MENGADAKAN BAHAN BAKU MAKANAN DAN MINUMAN SERTA PERALATAN	41
V. MENGETI TIDAKNYA SISWA MENYUSUN MENU, MENCIPTAKAN RESEP MAKANAN ORIENTAL DAN KONTIENTAL	42
VI. KESESUAIAN SISWA MENCIPTAKAN, MENGOLAH DAN MENGEMBANGKAN KUE, ROTI ORIENTAL DAN KONTIENTAL	42
VII. MENGETI TIDAKNYA SISWA MENYUSUN MENU DAN MENYIMPAN MENU DIET UNTUK BERBAGAI GOLONGAN UMUR, JENIS KELAMIN DAN AKTIVITAS ..	43
VIII. KESESUAIAN SISWA MENERAPKAN CARA MENATA MEJA DAN MELAKUKAN PELAYANAN MAKANAN DAN MINUMAN	44
IX. KEAKTIFAN SISWA DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIK DI SEKOLAH DENGAN JAM YANG TELAH DITENTUKAN	45
X. DAPAT TIDAKNYA SISWA DALAM MENYUSUN DAFTAR BELANJA SESUAI DENGAN KEBUTUHAN	46
XI. DAPAT TIDAKNYA SISWA DALAM MENGOLAH MAKANAN DAN MINUMAN BERDASARKAN STANDAR RESEP DAN MENGEMBANGKAN	46

XII.	DAPAT TIDAKNYA SISWA DALAM MENGOLAH, MENATA DAN MENGEMAS SERTA MENGHIAS KUE, ROTI DAN MINUMAN	47
XIII.	DAPAT TIDAKNYA SISWA DALAM MENGHITUNG KECUKUPAN GIZI SESUAI DENGAN KEBUTUHAN	48
XIV.	DAPAT TIDAKNYA SISWA MEMBUAT PERENCANAAN TATA TERTIB DAN DENAH UNTUK MENUTUP MEJA ...	49
XV.	HASIL KETRAMPILAN KERJA SISWA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR	49
XVI.	KORELASI ANTARA KESESUAIAN SISWA MENGUNAKAN BAHAN BAKU MAKANAN DAN MINUMAN DENGAN KETRAMPILAN SISWA DALAM MENYUSUN DAFTAR BELANJA SESSUAI KEBUTUHAN ..	51
XVII.	KORELASI ANTARA MENYUSUN MENU, MENCIPTAKAN RESEP MAKANAN DAN MINUMAN DENGAN KETRAMPILAN SISWA MENGOLAH MAKANAN DAN MINUMAN	54
XVIII.	KORELASI ANTARA KESESUAIAN MENGOLAH ROTI, KUE DENGAN KETRAMPILAN MENGOLAH, MENATA DAN MENGEMAS SERTA MENGHIAS KUE, ROTI DAN MINUMAN	57
XIX.	KORELASI ANTARA MENYUSUN MENU DIET DENGAN KETRAMPILAN MENGHITUNG KECUKUPAN GIZI	60
XX.	KORELASI ANTARA SISWA MENERAPKAN CARA MENATA MEJA DENGAN KETRAMPILAN MEMBUAT PERENCANAAN TATA TERTIB	63
XXI.	KORELASI ANTARA KEAKTIFAN SISWA DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN PSG DENGAN HASIL KETRAMPILAN KERJA SISWA	66
XXII.	SKOR EFEKTIVITAS PENERAPAN KEGIATAN PROGRAM PSG DALAM PBM DI SMK 3 JURUSAN TATA BOGA PALANGKARAYA	69
XXIII.	SKOR KETRAMPILAN KERJA SISWA JURUSAN TATA BOGA DI SMK 3 PALANGKARAYA	72

XXIV. KORELASI ANTARA EFEKTIVITAS PENERAPAN KEGIATAN PROGRAM PSG DALAM PBM DENGAN KETRAMPILAN KERJA SISWA JURUSAN TATA BOGA DI SMK 3 PALANGKARAYA	75
XXV. SKOR EFEKTIVITAS PENERAPAN KEGIATAN PROGRAM PSG DALAM PBM DENAN KETRAMPILAN KERJA SISWA JURUSAN TATA BOGA DI SMK 3 PALANGKARAYA	81
XXVI. SKOR KETRAMPILAN KERJA SISWA JURUSAN TATA BOGA DI SMK 3 PALANGKARAYA	84
XXVII. PERHITUNGAN ANTARA VARIABEL X DAN Y	87

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tenaga kerja yang dilaksanakan pada berbagai jenjang pendidikan pada umumnya bertujuan untuk mempersiapkan para lulusan sebagai tenaga yang mampu bekerja dalam bidangnya sesuai keahlian dan keterampilan yang telah dimilikinya, karena penyelenggaraan program pendidikan tenaga kerja merupakan suatu kebutuhan sekaligus merupakan keharusan dilihat secara multi dimensional.

Tenaga-tenaga kerja dalam berbagai bidang tersebut tidak hanya harus mampu melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaannya, tetapi juga sangat diharapkan mampu memperluas atau menciptakan lapangan kerja baru. Kegiatan pembangunan tanpa mendayagunakan tenaga yang terampil akan menyebabkan pelaksanaan kerja kurang efisien dan kurang produktif, karena konsep pendidikan nasional dewasa ini mengacu pada penyiapan tenaga siap pakai. Sebagaimana yang terdapat dalam GBHN TAP MPR NO. II/MPR/1993, disebutkan bahwa tenaga kerja:

Pembangunan ketenagakerjaan dalam rangka menciptakan lapangan kerja dan mengurangi serta mengembangkan sumber daya manusia diarahkan pada pembentukan tenaga profesional yang mandiri dan beretos kerja tinggi dan produktif. (GBHN : 1993 : 67).

Untuk itu salah satu pendidikan tenaga kerja adalah pendidikan kejuruan. Dengan demikian pendidikan kejuruan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional, karena itu peransertanya dalam upaya memberikan pelayanan bagi semua warga masyarakat pada berbagai usia kerja dalam katannya dengan berbagai bidang pekerjaan, merupakan suatu kebutuhan dan keharusan nasional.

Sebagaimana yang tertuang dalam GBHN TAP MPR No. II/MPR/1993, disebutkan pendidikan nasional bertujuan :

Untuk meningkatkan manusia Indonesia, yaitu manusia beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, trampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, dan rohani .
(GBHN : 1993 : 94).

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia, dan berlangsung sepanjang hayat, yang dilaksanakan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Pendidikan dalam proses mencapai tujuan perlu dikelola dalam suatu sistem terpadu dan serasi baik antara jenjang dan jenisnya.

Pendidikan yang dilaksanakan baik di sekolah maupun di luar sekolah perlu disesuaikan dengan perkembangan tuntutan pembangunan yang memerlukan berbagai jenis ketrampilan dan keahlian disegala bidang serta ditingkatkan mutunya sesuai dengan

kemajuan ilmu dan teknologi, seperti di sekolah-sekolah kejuruan dan diantaranya SMK-1 dan SMK-3 di Palangkaraya.

SMK-3 memiliki 3 (tiga) jurusan yaitu, Tata Kecantikan, Tata Busana dan Tata Boga.

Adapun SMK-3 ini secara umum bertujuan agar menjadi warga negara yang baik, yaitu manusia pembangunan yang bermoral Pancasila yang utuh, kuat, sehat lahir bathin. Serta memiliki kemampuan untuk memenuhi keperluan akan tenaga kerja, dan menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang memiliki pengetahuan, ketrampilan dan sikap sebagai juru dalam bidang sesuai dengan jurusan yang dipilihnya. (Oemar Hamalik ; 1990 : 130).

Pendidikan dianggap tinggi mutunya apabila kemampuan pengetahuan dan sikap yang dimiliki oleh para siswa dapat berguna bagi perkembangan lebih lanjut. Mutu dan kualitas yang baik dapat dicapai apabila proses belajar mengajar seyogyanya mengacu pada 3 (tiga) aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman dan ketrampilan.

Pelaksanaan pendidikan sistem ganda bagi sekolah menengah kejuruan di dunia usaha dan industri tetap ditetapkan dalam kurikulum SMK 1994 sebagai salah satu model yang paling efektif untuk mencapai tujuan tersebut sebagaimana dikemukakan berikut :

Sistem ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terutama untuk suatu tingkatan keahlian profesional tertentu. (Depdikbud : 1994 : 5).

Pendidikan sistem ganda itu berlangsung diperusahaan atau industri yang relevan dengan bidang studi kejuruan yang ada. Keahlian berbagai jabatan yang ada sebagian besar diperoleh melalui proses kerja langsung pada pekerjaan yang sesuai dengan bidang profesionalnya. Pekerja pemula dibimbing sekedaranya oleh pekerja yang senior, sehingga keahlian akan diperoleh melalui proses yang lebih cocok untuk membina para siswa agar memperoleh pengalaman dan pengetahuan serta ketrampilan yang praktik yang nantinya menjadi tenaga yang profesional.

Adapun maksud dan tujuan pendidikan sistem ganda adalah untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki ketrampilan profesional yang sesuai tuntutan lapangan kerja di industri, serta mengefisienkan proses pendidikan dan memberikan pengakuan, penghargaan terhadap pengalaman kerja yang merupakan bagian proses pendidikan.

Seperti kita ketahui betapa pentingnya efektivitas penerapan pendidikan sistem ganda dalam proses belajar mengajar ini dilakukan bagi sekolah kejuruan, untuk membuka hati dan pikiran siswa sehingga menjadi harapan bangsa. Dengan demikian penulis pun berkeinginan sekali untuk mengetahui bagaimana efektivitas penerapan pendidikan

sistem ganda dalam proses belajar mengajar dan bagaimana pengaruhnya terhadap ketrampilan kerja siswa itu sendiri.

Sehubungan dengan tujuan yang diharapkan maka penerapan tersebut mutlak dilaksanakan. Namun bagaimana efektivitas penerapan pendidikan sistem ganda dalam proses belajar mengajar dan apakah ada pengaruhnya terhadap ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga pada SMK-3 Palangkaraya.

Maka dengan mempertimbangkan kemampuan yang ada di sini ini menarik perhatian penulis sehingga ingin mengkaji lebih lanjut dalam masalah tersebut untuk mengadakan suatu penelitian dengan mengangkat judul : "EFEKTIVITAS PENERAPAN KEGIATAN PROGRAM PENDIDIKAN SISTEM GANDA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR (PBM) DAN PENGARUHNYA TERHADAP KETRAMPILAN KERJA SISWA JURUSAN TATA BOGA PADA SMK-3 PALANGKARAYA".

B. Perumusan Masalah

Dari uraian di atas maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam proses belajar mengajar jurusan Tata Boga pada SMK-3 Palangkaraya.
2. Bagaimana hubungan efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam proses belajar mengajar terhadap ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga pada SMK-3 Palangkaraya.

3. Apakah ada pengaruh efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam proses belajar mengajar terhadap ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga pada SMK-3 Palangkaraya.

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Ingin mengetahui bagaimana efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam proses belajar mengajar Jurusan Tata Boga pada SMK-3 Palangkaraya.
- b. Ingin mengetahui bagaimana hubungan efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam proses belajar mengajar terhadap ketrampilan kerja siswa Jurusan Tata Boga pada SMK-3 Palangkaraya.
- c. Ingin mengetahui ada tidaknya pengaruh efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam proses belajar mengajar terhadap ketrampilan kerja siswa Jurusan Tata Boga pada SMK-3 Palangkaraya.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai bahan informasi bagi instansi terkait tentang efektivitas penerapan Pendidikan Sistem Ganda dalam proses belajar mengajar pada SMK-3 Palangkaraya.
- b. Sebagai bahan acuan dan menambah perbendaharaan perpustakaan Fakultas Tarbiyah Palangkaraya.

- c. Berguna bagi peneliti sendiri dalam rangka menambah pengetahuan dan pengalaman lebih lanjut.

D. Tinjauan Pustaka

1. Efektivitas Penerapan Pendidikan Sistem Ganda dalam Proses Belajar Mengajar.

a. Pengertian Efektivitas.

Menurut Ichtiar Baru Van Hoeve dan Elsevier dalam bukunya Ensikopedi Indonesia Edisi Khusus menyatakan :

Efektivitas adalah menunjukkan taraf tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif kalau usaha itu mencapai tujuan yang diharapkan. Secara ideal dapat dikatakan dengan ukuran, misalnya usaha X 60 % mencapai tujuan Y. (Van Hoece dan Elsevier, 1990 : 283).

Sedangkan dalam Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum. Efektivitas adalah suatu tahapan untuk mencapai tujuan sebagaimana diharapkan. (Saliman dan Sudarsono, 1993 : 63).

Berdasarkan pendapat diatas, dapat dipahami bahwa efektivitas adalah ketetapan kegiatan untuk belajar guna mencapai sasaran tujuan yang telah ditetapkan sebagaimana yang telah diharapkan dan mendatangkan hasil yang efektif dan efisien.

b. Penerapan kegiatan Program PSG dalam PBM.

1). Pengertian pendidikan

Pendidikan menurut SA. Bratanata dkk, dikutip oleh Drs. Abu Ahmadi dan Nur Uhdibiyati dalam bukunya Ilmu

Pendidikan mengatakan :

Pendidikan adalah suatu usaha yang sengaja diadakan baik langsung maupun tidak langsung untuk membantu anak dalam perkembangannya mencapai kedewasaan. (Abu Ahmadi dan Nur Uhdibiyati, 1991 : 69).

Sedangkan menurut Drs. D. Marimba, yang dikutip oleh Drs. Suwarno dalam bukunya Pengantar Umum

Pendidikan menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah bimbingan atau pimpinan secara sadar oleh si pendidik terhadap perkembangan jasmani dan rohani si terdidik menuju terbentuknya kepribadian yang utama. (Suearno, 1992 : 3).

Jadi dalam pendidikan itu terdapat unsur-unsur :

1. Usaha (kegiatan) usaha itu bersifat bimbingan (pimpinan atau pertolongan dan dilakukan secara sadar.
2. Ada pendidik atau pembimbing atau penolong.
3. Ada yang dididik atau si terdidik.
4. Bimbingan itu mempunyai dasar dan tujuan.
5. Dalam usaha itu ada alat-alat yang dipergunakan. (Suearno, 1992 : 3).

Berdasarkan pendapat di atas jadi pendidikan itu adalah usaha sadar yang dilakukan oleh si pendidik kepada si terdidik dengan maksud tidak hanya

menumbuhkan, melainkan mengembangkan kearah tujuan akhir. Juga tidak hanya suatu proses yang sedang berlangsung, melainkan suatu proses yang berlangsung ke arah sasarannya.

2). Pengertian Sistem Ganda

Sistem ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron dengan program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja terarah untuk mencapai suatu tingkatan keahlian profesional tertentu. (Depdikbut, 1994 : 5).

Dari pengertian di atas dapat digambarkan bahwa Pendidikan Sistem Ganda adalah suatu bentuk penyelenggaraan program pendidikan tenaga kerja yang merupakan suatu kebutuhan dan keharusan dilihat secara sinkron dan sistematis program keahlian di dunia kerja.

Dengan demikian yang dimaksud pendidikan sistem ganda itu adalah usaha sadar yang dilakukan oleh si pendidik kepada si terdidik untuk membentuk kepribadian dan mandiri dan merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja.

Dalam hal ini pendidikan kejuruan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan nasional. Karena itu peransertanya dalam memberikan pelayanan bagi semua warga masyarakat pada berbagai usaha kerja dalam kaitannya dalam berbagai bidang pekerjaan merupakan suatu kebutuhan dan keharusan nasional. Maka hal ini dari pihak sekolah dapat bekerja sama dengan pihak pengusaha atau industri, dengan tujuan akhirnya akan menjadi tenaga kerja yang terampil dan profesional.

Adapun kegiatan yang diprogramkan dalam pendidikan sistem ganda pada jurusan Tata Boga meliputi :

1. Mengadakan bahan baku makanan dan minuman serta peralatan, diantaranya :
2. Menyusun menu, mengolah, menciptakan dan mengembangkan resep makanan Oriental dan Kontiental.
3. Menciptakan, mengolah dan mengembangkan berbagai kue, roti serta minuman Oriental dan Kontiental.
4. Menyusun dan menyimpan menu diet untuk berbagai golongan umur, jenis kelamin dan aktivitas.
5. Menata meja dan melakukan pelayanan makanan dan minuman.

e. Landasan dan hukum pelaksanaan pendidikan sistem ganda.

Pelaksanaan sistem ganda disesuaikan dengan yang ditentukan yaitu merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan. Yang mana kita telah mengetahui pentingnya kerja sama dengan lapangan kerja/ industri bagi pendidikan menengah kejuruan tidak dapat disangkal lagi.

Lembaga-lembaga pendidikan menengah kejuruan dapat menggunakan landasan hukum sebagai dasar pijakan untuk mewujudkan kerjasama dengan lapangan kerja/industri.

Landasan hukum yang dapat dipergunakan dalam Pedoman Operasi Persiapan Sistem Magang :

- a. Undang-undang RI No. 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional :
 - 1). Pasal 25 ayat (1) (pada penjelasan) : Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah.
 - 2). Pasal 33 : Pengadaan dan pendayagunaan sumber daya pendidikan dilakukan oleh pemerintah, masyarakat dan keluarga didik.
 - 3). Pasal 47 ayat (1) : Masyarakat sebagai mitra pemerintah berkesempatan yang seluas-luasnya untuk berperan serta dalam penyelenggaraan pendidikan nasional.
- b. PP No. 29 tahun 1990 tentang pendidikan menengah :
 - 1). Pasal 33 ayat (2) : Pendidikan menengah kejuruan mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional.
 - 2). Pasal 29 ayat (1) : Penyelenggaraan sekolah menengah dapat bekerja sama dengan masyarakat terutama dunia usaha dan para dermawan untuk memperoleh sumber daya dalam rangka menunjang penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan.

- c. Kepmendikbud No. 080/II/1993, BAB IV, Butir c.1 (kurikulum, 1994, SMK) Sekolah Menengah Kejuruan dapat memilih pola penyelenggaraan pengajaran sebagai berikut :
- 1). Menggunakan unit produksi sekolah yang beroperasi secara profesional sebagai wahana pelatihan kejuruan.
 - 2). Melaksanakan sebagai kelompok mata pelajaran keahlian kejuruan di sekolah, dan sebagian lainnya di dunia usaha atau industri.
 - 3). Melaksanakan kelompok mata pelajaran keahlian kejuruan sepenuhnya di masyarakat dunia usaha dan masyarakat. (P3GT Depdikbud, 1994 : 5).

Untuk lebih jelasnya bahwa SMK 3 ini menggunakan pola penyelenggaraan pengajaran yang pertama dengan yang kedua, sebagaimana yang telah disepakati bersama.

d. Maksud dan Tujuan Pendidikan Sistem Ganda,

Adapun maksud dan tujuan pendidikan sistem ganda itu adalah :

- Untuk menghasilkan tenaga kerja yang memiliki ketrampilan profesional yang sesuai tuntutan lapangan kerja di industri.
- Untuk memperkokoh Link And Match Industri dan sekolah.
- Mengefesiansikan proses pendidikan dan latihan tenaga kerja yang kualitasnya profesional.
- Memberi pengakuan dan penghargaan terhadap pengalaman kerja yang merupakan bagian proses pendidikan.

e. Latar belakang diterapkannya pendidikan sistem ganda

Keahlian profesional pada dasarnya mengandung unsur ilmu pengetahuan, teknik dan kiat. "Unsur ilmu pengetahuan dan teknik dapat dipelajari, tetapi kiat adalah suatu yang tidak bisa diajarkan tetapi dapat dikuasai". (P3GT Depdikbud, Pedoman Operasi Persiapan Sistem Magang).

Jadi unsur kiat yang menjadi faktor utama penentu kadar keahlian profesional seseorang hanya dapat dikuasai melalui cara mengerjakan langsung pekerjaan pada bidang profesi itu sendiri.

Dalam hal ini yang ikut memegang ialah pendidikan menengah kejuruan, yang dalam pelaksanaannya memberikan ilmu pengetahuan berupa teori dan praktik sekedarnya di sekolah dan di lapangan, supaya nantinya tahu perkembangan dunia luar dan siap berkompetisi dengan pasar dunia kerja.

Dengan mengetahui latar belakang diterapkannya PSG tersebut dapat dipahami bahwa PSG di SMK 3 Palangkaraya tahun ajaran 1997/1998 dilaksanakan selama 3 bulan dan dilaksanakan pada cawu 3 dengan menggunakan sistem setiap hari senin belajar di sekolah dan 5 hari berikutnya di industri dengan jadwal kegiatan sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama.

Untuk itu pelaksanaan pendidikan kejuruan tidak lagi dilaksanakan sendiri oleh sekolah, melainkan telah melibatkan

pihak dunia kerja mulai tahap perencanaan program, tahap penyelenggaraan, sampai tahap penilaian dan penentuan kelulusan peserta didik. Tujuannya adalah kualitas tamatan SMK yang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan lapangan kerja maupun pembangunan nasional.

f. Sasaran Pendidikan Sistem Ganda

Sebagaimana telah dijelaskan di atas sebelumnya SMK dengan dunia usaha atau industri bekerjasama dan dilaksanakan dengan prinsip saling bantu, mengisi dan saling melengkapi untuk keuntungan bersama. Adapun sasaran yang akan kita tuju dalam melaksanakan PSG adalah secara asosiasi yang melibatkan : industri film, factory dan workshop. Berdasarkan prinsip ini pelaksanaan PSG akan memberi nilai tambah bagi pihak-pihak yang bekerja sama.

Keuntungan bagi industri setempat antara lain :

- a. Perusahaan dapat mengenal persis kualitas peserta didik yang belajar dan bekerja di perusahaan. Kalau perusahaan tersebut dapat menjadi asset di perusahaannya, dapat direkrut menjadi tenaga kerja di perusahaan tersebut. Kalau tidak, bisa di lepas, karena tidak ada keharusan bagi perusahaan untuk memperkerjakan apabila tamat.
- b. Pada umumnya peserta didik telah ikut dalam proses reproduksi secara aktif, sehingga pada pengertian tertentu selama masa pendidikan peserta didik adalah tenaga kerja yang memberi keuntungan.
- c. Selama proses pendidikan melalui kerja industri, peserta didik lebih mudah diatur dalam disiplin berupa kepatuhan terhadap peraturan perusahaan. Karena itu sikap peserta didik dapat dibentuk sesuai dengan ciri khas tertentu perusahaan.

- d. Perusahaan dapat memberi tugas pada peserta didik untuk mencari ilmu pengetahuan dan teknologi (dari sekolah), untuk kepentingan khusus perusahaan.
- e. Memberi kesempatan bagi dunia usaha dan industri karena diakui ikut serta menentukan dari depan bangsa melalui pendidikan sistem ganda.

Keuntungan bagi sekolah, antara lain :

- a. Tujuan pendidikan untuk memberi keahlian profesional bagi peserta didik, lebih terjamin pencapaiannya.
- b. Tanggungan biaya pendidikan, menjadi ringan bagi sekolah.
- c. Terdapat kesesuaian yang lebih puas, antara program pendidikan dengan kebutuhan lapangan kerja.
- d. Memberi kepuasan bagi penyelenggara pendidikan (sekolah), karena tamatannya lebih terjamin memperoleh bekal yang bermakna baik untuk kepentingan tamatan, yang selanjutnya akan mendorong mereka untuk meningkatkan keahlian profesionalnya pada tingkat yang lebih tinggi. (Depdikbud, 1994 : 5).

g. Waktu pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda

Pada dasarnya program pendidikan sistem ganda pada SMK adalah program bersama antara SMK dengan industri/perusahaan pasangannya, sehingga penyelenggaraan pendidikan sistem ganda dibicarakan dan disepakati bersama. Jadi yang menjadi kajian yang perlu ditetapkan bersama adalah berdasarkan model penyelenggaraan, yang berupa "day release", dan dapat berupa "block release", atau kombinasi antara keduanya.

Dalam penyelenggaraan day release disepakati bersama, dari 6 (enam) hari belajar satu minggu berapa hari di industri/perusahaan, dan berapa hari di sekolah. Dalam penyelenggaraan block release disepakati bulan/ catur wulan/

semester mana di industri/ perusahaan, dan bulan catur/ semester mana di sekolah. Dengan keterangan diatas maka pada SMK 3 Palangkaraya menggunakan model block release. Adapun sistem ganda yang dilakukan pada SMK 3 Palangkaraya waktunya adalah selama 3 (tiga) bulan dan diselenggarakan hanya untuk kelas tiga (III) saja sedangkan kelas satu (I) dan kelas dua (II), lebih banyak diajarkan teorinya saja di sekolah.

h. Fungsi dunia usaha/industri dalam pendidikan sistem ganda

Apabila dikaitkan dengan implementasi kurikulum, maka lapangan kerja/industri berperan dalam beberapa hal antara lain sebagai berikut :

- a. Tempat untuk magang guru, guna memperoleh pengetahuan dan kemampuan yang berhubungan dengan materi-materi yang perlu diajarkan kepada siswannya.
- b. Tempat untuk magang siswa, terutama untuk meningkatkan mutu performansi, dari aspek profesi, adaptasi terhadap perkembangan IPTEK, wawasan dan sosialisasi di tempat kerja.
- c. Sumber tenaga pengajar, untuk materi-materi tertentu yang kurang dikuasai oleh para pengajar di sekolah, khususnya materi-materi yang memang diperlukan dan berkaitan dengan lapangan kerja/industri.
- d. Tempat belajar dan latihan kerja bagi siswa, sehingga siswa memiliki kemampuan dan wawasan yang dibutuhkan lapangan kerja/industri dari lingkungan kerja yang sesungguhnya.
- e. Pemberi masukan untuk penyempurnaan materi kurikulum sesuai dengan apa yang diperlukan industri. (Depdikbud, 1993 : 10).

Dengan demikian pengikutsertaan industri dalam pengembangan kurikulum untuk sekolah menengah kejuruan itu

memanglah sangat penting, guna memperoleh informasi tentang persyaratan kemampuan tenaga kerja yang mungkin/akan diisi oleh tamatan.

Persyaratan kemampuan ini, sudah barang tentu akan digunakan untuk menyusun profil kemampuan tamatan pada program studi yang relevan. Profil kemampuan ini akan menjadi arah atau sasaran belajar mengajar pada Sekolah Menengah Kejuruan.

Profil kemampuan yang jelas dan dapat dianalisa tujuan-tujuan pembelajaran yang operasional, akan memungkinkan untuk menyusun materi pembelajaran yang dapat menjamin bahwa materi itu digunakan, pada akhirnya pelaksanaan pembelajaran siswa akan memiliki kemampuan yang sesuai dengan tuntutan lapangan kerja.

Dari uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa efektivitas penerapan pendidikan sistem ganda dalam proses belajar mengajar adalah ketetapan kegiatan untuk belajar guna mencapai sasaran yang diharapkan dan mendatangkan hasil yang efektif dan efisien, dari suatu keseluruhan yang terdiri dari komponen-komponen dan unsur yang saling berhubungan dalam rangka pengembangan pendidikan kepada terdidik, dengan maksud tidak hanya menumbuhkan akan tetapi merupakan suatu bentuk

penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron dengan program pendidikan di sekolah dan program keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkatan keahlian profesional tertentu.

2. Keterampilan Kerja Siswa

a. Pengertian Keterampilan

Keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari. Keterampilan bergerak dari yang teramat sederhana ke arah yang sangat kompleks. (Nana Susjana, 1989 : 16).

Dari definisi di atas bahwa keterampilan adalah pola kegiatan yang bertujuan melatih siswa untuk memiliki ketangkasan dari yang teramat sederhana ke yang sangat kompleks. Oleh karena itu untukampil seseorang harus melalui latihan-latihan yang didapat melalui pendidikan sekolah dan luar sekolah, yang bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja yang profesional dalam kurun waktu relatif singkat. Seperti halnya SMK yang merupakan salah satu sekolah yang diprioritaskan setelah tamat nanti bisa langsung bekerja atau menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Dalam hal ini pihak sekolah dapat bekerjasama dengan pihak perusahaan/industri untuk menerapkan Pendidikan Sistem Ganda bagi siswa, selain mendapat teori juga langsung mempraktekan di lapangan, seperti halnya yang dikemukakan oleh DITJEN BIMBAGA ISLAM, dalam bukunya Metodik Pendidikan Keterampilan.

Pendidikan keterampilan ialah usaha berupa bimbingan pembinaan terhadap perkembangan daya cipta, rasa, karsa dan karia murid agar kelak menguasai kecakapan dasar yang sesuai dengan bakat dan niatnya, sebagai bekal hidupnya kelak di masyarakat. (DITJEN BIMBAGA ISLAM, 1984/1985 : 24).

Dengan Demikian keterampilan kerja yang dimaksud adalah kecakapan/ keahlian profesi dalam melakukan suatu tugas/ kegiatan dari suatu bidang pekerjaan. Jadi pengaruh ketrampilan kerja akan lebih baik apabila siswa menguasai teori dan langsung mempraktekannya di lapangan melalui bimbingan dan pembinaan, secara berulang-ulang dalam bentuk latihan. Adapun pengaruh ketrampilan orang bisa ditentukan oleh pengalaman yang pernah dilaluinya, sehingga semakin banyak pengalaman yang dilaluinya maka semakin baik pula ketrampilan yang diperolehnya.

Dari berbagai uraian di atas tergambar bahwa pengaruh ketrampilan kerja siswa itu adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak dan

perbuatan yang bertujuan untuk melatih siswa SMK sehingga para siswa itu akan mempunyai kecakapan, keahlian profesi dalam melakukan suatu tugas dari suatu bidang pekerjaan, seperti antara lain : asisten juru masak, pembantu ahli gizi, membuat kue, pramusaji, pramuseum/penata minuman dan pengolah usaha di bidang boga, yang pada akhirnya nanti akan memiliki suatu kemampuan atau keahlian tertentu.

E. Rumusan Hipotesa

Beranjak dari rumusan masalah dan latar belakang terdahulu, maka rumusan hipotesa yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

1. Ada hubungan efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam proses belajar mengajar terhadap keterampilan kerja siswa jurusan Tata Boga pada SMK 3 Palangkaraya.
2. Ada pengaruh efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam proses belajar mengajar terhadap keterampilan kerja siswa jurusan Tata Boga pada SMK 3 Palangkaraya.
3. Semakin aktif siswa mengikuti kegiatan program PSG dalam PBM maka semakin baik pula keterampilan yang diperolehnya.

F. Konsep dan Pengukuran

1. Efektivitas penerapan kegiatan program pendidikan sistem ganda dalam proses belajar mengajar adalah ketepatan kegiatan untuk

belajar guna mencapai sasaran yang diharapkan dan mendatangkan hasil yang efektif dan efisien.

Dalam rangka pengembangan pendidikan yang secara sadar dilakukan oleh si pendidik kepada si terdidik untuk membentuk keperibadian yang mandiri dan merupakan suatu penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron dengan program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian di dunia kerja.

Adapun untuk mengukur kegiatan pendidikan sistem ganda dalam PBM dapat dilihat dari kemampuan siswa melakukan kegiatan program PSG jurusan Tata Boga :

- a. Kesesuaian siswa mengadakan bahan baku makanan dan minuman serta peralatan,
 - a). Sesuai Skor 3
 - b). Kadang sesuai Skor 2
 - c). Tidak sesuai Skor 1
- b. Mengerti tidaknya siswa menyusun menu, menciptakan resep makanan dan minuman oriental dan kontiental,
 - a). Mengerti Skor 3
 - b). Kadang mengerti Skor 2
 - c). Tidak mengerti Skor 1

- c. Kesesuaian siswa menciptakan, mengolah dan mengembangkan roti, kue oriental dan kontiental,
- a). Sesuai Skor 3
 - b). Kadang sesuai Skor 2
 - c). Tidak sesuai Skor 1
- d. Mengerti tidaknya siswa menyusun dan meyimpan menu diet untuk berbagai golongan umur, jenis kelamin dan aktivitas,
- a). Mengerti Skor 3
 - b). Kadang mengerti Skor 2
 - 3). Tidak mengerti Skor 1
- e. Kesesuaian siswa menerapkan cara menata meja dan mekakukan pelayanan makanan dan minuman,
- a). Sesuai Skor 3
 - b). Kadang sesuai Skor 2
 - c). Tidak sesuai Skor 1
- f. Keaktifan siswa dalam pelaksanaan kegiatan praktik di sekolah dengan jam yang telah ditentukan.
- a). Selalu aktif Skor 3
 - b). Kadang aktif Skor 2
 - c). Tidak aktif Skor 1

2. Pengaruh terhadap ketrampilan kerja siswa, merupakan daya yang ada atau timbul dari seseorang atau suatu pola kegiatan yang bertujuan untuk melatih siswa sehingga memiliki ketangkasan dari yang teramat sederhana ke yang sangat kompleks, yang memerlukan manipulasi dan koordinasi informasi yang dipelajari, yang pada akhirnya nanti akan memiliki suatu kemampuan tertentu.

Adapun untuk mengukur berhasil tidaknya ketrampilan tersebut dengan melalui indikator-indikator :

- a. Siswa dapat menyusun daftar belanja sesuai dengan kebutuhan,
 - a). Dapat menyusun Skor 3
 - b). Kadang dapat menyusun Skor 2
 - c). Tidak dapat menyusun Skor 1
- b. Siswa dapat mengolah makanan dan minuman berdasarkan standar resep dan pengembangannya.
 - a). Dapat mengolah Skor 3
 - b). Kadang dapat mengolah Skor 2
 - c). Tidak dapat mengolah Skor 1
- c. Siswa dapat mengolah, kue, roti serta makanan sesuai dengan kebutuhan,
 - a). Dapat mengolah Skor 3
 - b). Kadang dapat mengolah Skor 2
 - c). Tidak dapat mengolah Skor 1

- d. Siswa dapat menghitung kecukupan gizi,
 - a). Dapat menghitung Skor 3
 - b). Kadang dapat menghitung Skor 2
 - c). Tidak dapat menghitung Skor 1
- e. Siswa dapat membuat perencanaan tata tertib untuk menutup meja,
 - a). Dapat membuat Skor 3
 - b). Kadang dapat membuat Skor 2
 - c). Tidak dapat membuat Skor 1
- f. Prestasi/nilai siswa selama mengikuti kegiatan program PSG dalam proses belajar mengajar,
 - a). berhasil mencapai nilai 75 keatas Skor 3
 - b). Cukup berhasil mencapai nilai 65-74 Skor 2
 - c). Kurang berhasil mencapai nilai 64 ke bawah Skor 1

BAB II

BAHAN DAN METODE

A. Bahan dan Macam Data yang Dipergunakan

Bahan dan macam data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari, yaitu bahan tertulis dan bahan tak tertulis.

1. Bahan Tertulis

Bahan tertulis adalah bahan yang diperoleh dari dokumen-dokumen, arsip dan literatur yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti, meliputi :

- a. Sejarah singkat berdirinya SMK-3 Palangkaraya
- b. Keadaan karyawan, tata usaha dan tenaga pengajar SMK-3 Palangkaraya.
- c. Jumlah siswa
- d. Jumlah guru pembimbing
- e. Hasil belajar
- f. Daftar hadir siswa
- g. Keadaan sarana dan prasarana

2. Bahan Tidak Tertulis

Bahan tidak tertulis adalah bahan yang diperoleh melalui observasi, angket dan wawancara yang meliputi :

- a. Situasi dan kondisi tempat kegiatan siswa PSG.
- b. Sarana dan prasarana yang ada tempat siswa melakukan PSG.

B. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III jurusan Tata Boga yang berjumlah 52 orang pada cawu III tahun ajaran 1997/1998.

Mengingat jumlah populasi kurang dari 100 maka penelitian ini merupakan penelitian populasi, hal ini sesuai dengan pendapat DR. Suharsini Arikunti bahwa :

Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. (Suharsini Arikunti, 1993:107).

Jadi dalam penelitian ini merupakan penelitian populasi.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, dari teknik ini dapat diperoleh data :

- 1). Keadaan sekolah, terutama fasilitas yang ada dan tersedia.
- 2). Sarana dan prasarana tempat siswa melaksanakan PSG.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui arsip atau tulisan-tulisan yang ada di SMK-3 Palangkaraya, agar diperoleh data-data yang relevan.

Adapun data yang hendak diketahui adalah :

- 1). Sejarah singkat berdirinya SMK-3 Palangkaraya.
- 2). Keadaan karyawan, tata usaha dan tenaga pengajar.
- 3). Jumlah siswa.
- 4). Jumlah guru pembimbing.
- 5). Hasil belajar.
- 6). Daftar hadir siswa
- 7). Keadaan sarana dan prasarana.

c. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan melalui dapat pertanyaan secara tertulis. Adapun yang hendak diketahui melalui angket adalah :

- 1). Semua kegiatan yang diprogramkan dalam sistem ganda jurusan Tata Boga.
- 2). Keaktifan peserta PSG.

d. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan percakapan langsung untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari sumber data tentang kebenaran dari jawaban yang telah didapat melalui observasi, dokumentasi dan angket.

3. Teknik Pengumpulan Data dan Uji Hipotesa

a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini ditempuh melalui beberapa tahapan yaitu :

- 1). Editing, yaitu peneliti melakukan pengecekan terhadap kemungkinan daftar pertanyaan atau ketidakserasian informasi.
- 2). Coding, yaitu penelitian mengklasifikasikan data dari hasil jawaban responden menurut macamnya dengan memberi kode guna memudahkan pengolahan data.
- 3). Tabulating, yaitu peneliti menyusun tabel-tabel untuk tiap-tiap variabel/data serta menghitungnya dalam frekuensi dan prosentase sehingga tersusun data secara kongkrit.
- 4). Analizing, yaitu membuat analisa sebagai dasar penarikan kesimpulan yang dibuat dalam bentuk uraian dan penafsiran.

b. Uji Hipotesa

Untuk menguji hipotesa yang diajukan dalam penelitian ini adalah efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam proses belajar mengajar berhubungan terhadap ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga pada SMK-3 Palangkaraya, maka akan diuji dengan rumus Produk Moment, sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2 \cdot n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

n = Jumlah sampel atau responden

X = Variabel pertama

Y = Variabel kedua

Kemudian setelah diperoleh harga r, untuk mengetahui korelasi tersebut signifikan atau tidak, maka dilanjutkan dengan uji signifikansi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$t - \text{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sedangkan untuk menguji hipotesa kedua yang berbunyi ada pengaruh efektivitas penerapan kegiatan program ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga pada SMK-3, digunakan rumus Regresi Linier dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X) - (\sum X) \cdot (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

X = Jumlah Seluruh skor X

Y = Jumlah Seluruh skor Y

a = Konstanta Regresi

b = Variabel Regresi

n = Jumlah responden

Persamaan Garis Regresi adalah :

$$Y = a + b(x)$$

BAB III

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Kejuruan 3 Palangkaraya

Sekolah Menengah Kejuruan 3 Palangkaraya sebelumnya berstatus swasta dengan SMKK Pertiwi Palangkaraya, didirikan pada tahun 1973, kemudian pada tanggal 4 Juli 1980 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tanggal 30 Juli 1980/No. 0280 sekolah ini berstatus Negeri dengan nama SMKKN 1 Palangkaraya, kemudian pada tahun 1997 dirubah jadi SMK 3.

Pada awal berdirinya SMK 3 Kodya-Palangkaraya yang terletak di Jl. R.A. Kartini Kelurahan Langkai, Kecamatan Pahandut, Kotamadya Palangkaraya adalah salah satu Lembaga Sekolah Menengah Kejuruan yang ada di Kota Palangkaraya dan semenjak tahun 1980 (± 17 tahun) telah diakui sebagai salah satu SMK 3 di Palangkaraya.

Pada kenyataannya bahwa SMK 3 Palangkaraya sejak di negerikan masih belum dikenal masyarakat, mengingat keadaan sarana/prasarana pendidikannya kurang menunjang dan dalam keadaan terbatas. Namun sejak Pelita III secara bertahap kekurangan tersebut melalui proyek-proyek murni dan sebagainya sehingga SMK 3 Palangkaraya telah berbeda dengan keadaan sebelumnya.

Berdasarkan di atas, maka kami sangat berkeinginan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang keadaan SMK 3 Palangkaraya saat ini, dan di Kalimantan Tengah. Pada awalnya, SMK 3 Palangkaraya ini memiliki 2 jurusan yaitu, Tata Boga dan Tata Busana. Kemudian pada tahun 1997 di buka jurusan Tata Kecantikan dan pada tahun 1997 dibuka lagi jurusan Perhotelan, jadi dengan demikian SMK 3 Palangkaraya telah memiliki 4 jurusan yaitu, Tata Boga, Tata Busana, Tata Kecantikan dan Perhotelan sampai sekarang.

Seiring dengan perkembangan fisik, Pemerintah juga melaksanakan pembangunan fisik antara lain, peningkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) terutama peningkatan kualitas tenaga pengajar/ tenaga administrasi melalui berbagai Program Penataran baik yang diadakan di Pusat maupun di Daerah. Dalam upaya peningkatan mutu/ kualitas SDM khususnya SMK 3 Palangkaraya, Pemerintah telah banyak melaksanakan terobosan/ program-program antara lain :

1. Program Pengembangan Sekolah Seutuhnya (PS)
2. Kerja Sama Industri/ Dunia Usaha
3. Pembentukan majelis Sekolah
4. Pelaksanaan Program Sistem Magang bagi Guru/siswa dan lain-lain.

Dalam program tersebut di atas, diharapkan mendapatkan tanggapan dan dukungan yang positif dari masyarakat khususnya dunia/ industri sehingga ketrampilan/ kemampuan lulusan dari tahun

ketahun semakin meningkat. Dengan keberadaan sekarang SMK-3 telah menempati bangunan permanen yang berlokasi di jalan R.A. Kartini Palangkaraya.

B. Letak/ Keadaan Bangunan SMK 3 Palangkaraya

1. Letak Bangunan

Bangunan gedung Sekolah Menengah Kejuruan 3 Palangkaraya terletak di areal tanah seluas 4.712,5 M² di jalan R.A. Kartini Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangkaraya.

Adapun batasnya sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan PGSD
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan R.A. Kartini
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan SD Langkai 9
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan SMK 1

2. Keadaan Bangunan

Keadaan bangunan SMK 3 Palangkaraya seluruhnya permanen dengan kontruksi beton, yang terdiri dari 20 ruang belajar/ teori, 9 ruang praktik terdiri dari, ruang praktik boga 3 buah, ruang praktik busana 4 buah, ruang praktik tata rias 1 buah dan ruang praktik perpustakaan sekolah 1 buah. Kemudian ruang penunjang 7 buah yaitu, BP, UKS, Osis, Mushola, Pramuka, Arsip dan ruang aula/

peragaan. Dan ruang administrasi sekolah terdiri dari 5 buah yaitu, Ruang Kepala Sekolah, Guru Tata Usaha, Komputer dan ruang model hotel. Serta lain-lain terdiri dari 8 buah yaitu, tempat air/ hitachi/ tower 1 buah dan ruang wc guru/ siswa 7 buah.

C. Keadaan Tenaga Guru, Karyawan TU dan Siswa SMK 3 Palangkaraya

Jumlah tenaga SMK 3 Palangkaraya tahun ajaran 1997/1998 sebanyak 52 orang, dengan data sebagai berikut :

TABEL I
KEADAAN GURU SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN 3
PALANGKARAYA TAHUN AJARAN 1997/1998

No	Nama	Golongan	Jabatan	Pendidikan
1.	Dra. Asilina Y. Hariwung	IV/a	Kapsek	Sarjana
2.	Ny. Enon Bahan	IV/a	Wakapsek	SMTA
3.	Dra. Omiyati	III/d	Guru	Sarjana
4.	Dra. Rianita Embang	III/d	Guru/Wakasek	Sarjana
5.	Yenni Farida Nasution, BA	III/d	Guru/Wakasek	Sarjana
6.	V.A.D. Patianom	III/d	Guru	SMTA
7.	Dra. Margaretha	III/d	Guru	Sarjana
8.	Dra. Djubaidah	III/c	Guru	Sarjana
9.	Drs. Marletun	III/c	Guru	Sarjana
10.	Martina	III/c	Guru	SMTA
11.	Bawia Umbing	III/b	Guru	SMTA
12.	Batesda	III/b	Guru	D III
13.	Rudyah Daryono, BA	III/b	Guru	Sarjana
14.	Dra. Rosabella Yusephine	III/b	Guru	Sarjana
15.	Semiatiati Harlen, BA	III/b	Guru	Sarjana
16.	Heryana Ngantung	III/b	Guru	D I
17.	Dra. Herminee	III/b	Guru	Sarjana
18.	U. Tony, BA	III/b	Guru	Sarjana
19.	Terastino	III/b	Guru	D III
20.	Darmo M. Rasan	III/a	Guru	D III
21.	Dra. Sriani	III/a	Guru	Sarjana
22.	Masruroh Siregar, BA	III/a	Guru	Sarjana
23.	Asihai	III/a	Guru	D III
24.	Saliance Buder	III/a	Guru	D III
25.	Wardinel, SPAK		Guru	

No	Nama	Golongan	Jabatan	Pendidikan
26.	Mariantie	III/a	Guru	D III
27.	Eline A. Nihin	III/a	Guru	SMTA
28.	Suryani, T.H.	III/a	Guru	SMTA
29.	Thersa Rike	III/a	Guru	SMTA
30.	Tri Rasniati	III/a	Guru	D III
31.	Miri Lambri	III/a	Guru	SMTA
32.	Yemi L.M	III/a	Guru	D III
33.	Dra. Norhasanah	III/a	Guru	-
34.	Drs. Cahyo Kuncoro	III/a	Guru	-
35.	Mirue, SPD	III/a	Guru	-
36.	Friskilla	III/a	Guru	D III
37.	Rina Sari	III/a	Guru	D III
38.	Amnah	III/a	Guru	SMTA
39.	Khairudin	III/a	Guru	D II
40.	Katmiati	II/d	Guru	D III
41.	Tara	II/c	Guru	D III
42.	Priskelly	II/c	Guru	D III
43.	Pipik Puryudawaty, SPD	II/c	Guru	Sarjana
44.	Resanita Pertemuanti	II/c	Guru	D III
45.	Rita Krismiati	II/c	Guru	D III
46.	Manis, SPAK	II/a	Guru	SMTA
47.	Dra. Kusmalena	III/d	Guru	Sarjana
48.	Armaniah		Guru	-
49.	Esra, SPD	III/a	Guru	-
50.	Dra. Nuryani	III/a	Guru	-
51.	Nelson	II/c	Guru	-
52.	Yustina Indriani	II/c	Guru	-

Keterangan : Sumber data Kepala TU SMK 3 Palangkaraya

Keadaan Karyawan Tata Usaha SMK 3 Palangkaraya sebanyak 15 orang dengan perincian sebagai berikut :

TABEL II
KEADAAN KARYAWAN TATA USAHA SMK 3 PALANGKARAYA
TAHUN AJARAN 1997/1998

No	Nama	Golongan	Jabatan	Ket
1.	Enil Ebi	III/d	Kasubag Taus	-
2.	Lilistari	III/a	Staf Taus	-
3.	Menawati Tungai	III/a	Staf Taus	-
4.	Putri Sahari	III/a	Bendaharawan Gaji	
5.	Selmi T.		Bendaharawan DPP	
6.	Triyono	II/b	Bendaharawan SPP	
7.	Surti	II/d	Staf Tas	

No	Nama	Golongan	Jabatan	Ket
8.	Marsi	II/b	Staf Taus	
9.	Horhayni	II/b	Staf Taus	
10.	Warsi	II/b	Staf Taus	
11.	Agus	II/b	Staf Taus	
12.	Alfrit Hendrawan	II/d	Staf Taus	
13.	Suyono	I/d	Staf Taus	
14.	Waginab	I/d	Staf Taus	
15.	Sumarni,SE	III/a	Staf Taus	

Keterangan : Sumber data Kepala TUI SMK 3 Palangkaraya

Adapun keadaan siswa SMK 3 Palangkaraya tahun ajaran 1997/1998 dengan perincian sebagai berikut :

TABEL III
KEADAAN SISWA SMK 3 PALANGKARAYA
TAHUN AJARAN 1997/1998

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Ket
		Pria	Wanita		
1	I A1 - 3	3	76	79	Jurusan
2	II A1 - 2	4	65	69	Tata Boga
3	III A1 - 2	1	72	75	
4	I B1 - 3	-	95	96	Jurusan
5	II B2 - 3	4	103	109	Tata
6	III B1 - 2	-	62	63	Busana
7	I TK	-	37	37	Jurusan
8	II TK1 - 2	-	45	45	Tata Kecantikan
9	III TK 1	-	26	25	
10	I PH	11	33	44	Jurusan Perhotelan
	Jumlah	23	614	637	

Keterangan : sumber data Kepala TUI SMK 3 Palangkaraya

Adapun keadaan dan perkembangan siswa SMK 3 Palangkaraya sejak tahun 1984/1985 sampai dengan tahun 1997/1998 dengan perincian sebagai berikut :

1. Tahun 1984/1985 berjumlah 118 orang
2. Tahun 1985/1986 berjumlah 103 orang
3. Tahun 1986/1987 berjumlah 119 orang
4. Tahun 1987/1988 berjumlah 130 orang
5. Tahun 1988/1989 berjumlah 177 orang
6. Tahun 1989/1990 berjumlah 210 orang
7. Tahun 1990/1991 berjumlah 293 orang
8. Tahun 1991/1992 berjumlah 234 orang
9. Tahun 1992/1993 berjumlah 116 orang
10. Tahun 1993/1994 berjumlah 300 orang
11. Tahun 1994/1995 berjumlah 425 orang
12. Tahun 1995/1996 berjumlah 491 orang
13. Tahun 1996/1997 berjumlah 656 orang
14. Tahun 1997/1998 berjumlah 637 orang

D. Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran

Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMK 3 Palangkaraya tahun ajaran 1997/1998 didasarkan pada :

1. Kurikulum SMK 3 Palangkaraya tahun 1994. Kurikulum ini adalah menerapkan sistem catur wulan bagi semua jenjang pendidikan dan satu pendidikan. Oleh karena itu waktu belajar dalam satu tahun dibagi tiga catur wulan, yang masing-masing catur wulan maksimal empat bulan. Jumlah hari efektif dalam satu tahun sekurang-

kurangnya 240 hari termasuk waktu penilaian kegiatan dan kemajuan belajar siswa.

2. Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 1997/1998

Atas dasar pedoman tersebut maka disusun program pelaksanaan pendidikan dan pengajaran tahun ajaran 1997/1998 sebagai berikut :

- a. Dalam rangka penerimaan murid baru tahun ajaran 1997/1998 dibentuklah panitia yang bertugas :
 - 1). Membuat pengumuman penerimaan murid baru
 - 2). Mengadakan pendaftaran calon murid baru
 - 3). Menyelenggarakan tes musik
 - 4). Mengumumkan calon murid yang dinyatakan lulus
 - 5). Mengadakan pendaftaran ulang bagi murid yang diterima
- b. Persiapan pelaksanaan belajar mengajar sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, maka terlebih dahulu diadakan berbagai persiapan.
 - 1). Membagi tugas mengajar
 - 2). Menyusun jadwal pelajaran
 - 3). Pengaturan kelas dan walinya
 - 4). Penyediaan sarana belajar mengajar
- c. Kegiatan belajar mengajar

Kegiatan ini terdiri dari pretes, penyajian dan postes.

- 1). Prestes adalah tes awal untuk mengetahui sejauh mana murid mengetahui materi yang akandi ajarkan.

- 2). Penyajian adalah penyajian inti kegiatan belajar mengajar yakni menyajikan materi pelajaran sesuai dengan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar yang dirumuskan dalam bentuk kegiatan belajar murid.
- 3). Protes adalah tes untuk mengetahui sampai dimana murid menguasai materi pelajaran yang baru saja diajarkan oleh guru.

d. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memperluas pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya seperti kegiatan pramuka dan palang merah remaja.

e. Kegiatan upacara

Upacara diadakan dalam rangka menanamkan kedisiplinan, jiwa patriot, cinta tanah air, memupuk keselarasan berbangsa dan bernegara yang meliputi :

- 1). Upacara tiap hari senin
- 2). Upacara memperingati hari kemerdekaan RI
- 3). Upacara setiap tanggal 17 setiap bulan
- 4). Upacara memperingati hari Pendidikan Nasional
- 5). Upacara Hari Kesaktian Pancasila
- 6). Upacara Hari Sumpah Pemuda

BAB IV

EFEKTIVITAS PENERAPAN KEGIATAN PROGRAM PENDIDIKAN SISTEM GANDA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DAN KETRAPILAN KERJA SISWA JURUSAN TATA BOGA DI SMK 3 PALANGKARAYA

A. Efektivitas Penerapan Kegiatan Program PSG Dalam PBM

Mengenai perencanaan dan penyelenggaraan PSG dalam proses belajar mengajar, utamanya prosedur tertulis yang dibuat oleh sekolah, menurut keterangan Kepala Sekolah dan didukung oleh hasil observasi penulis di lapangan, bahwa di sekolah SMK 3 mempunyai perencanaan dan penyelenggaraan PSG. Oleh karena itu untuk mengetahui penerapan tersebut di sekolah maka dijelaskan dan dibahas bersama oleh para guru, supaya ada keseragaman dalam penyelenggaraan PSG, baik dalam tahap perencanaan program, tahap penyelenggaraan, tahap penilaian dan jadwal kegiatan sesuai dengan apa yang telah disepakati bersama.

Pendidikan sistem ganda merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh si pendidikan kepada si terdidik untuk membentuk kepribadian dan mandiri juga suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional, yang memadukan secara sistematis dan sinkron dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja langsung, dengan demikian

untuk mencapai keberhasilan suatu ketrampilan yang dilaksanakan, maka perlu adanya suatu perencanaan yang matang dari orang yang bersangkutan sehingga akan tampak kejelasan tujuan yang akan dicapai. Dan mengenai efektivitas penerapan kegiatan program PSG kita ketahui bagaimana kemampuan dan kesesuaian siswa mengadakan bahan baku makanan dan minuman serta peralatan, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IV
KESESUAIAN SISWA MENGADAKAN BAHAN BAKU MAKANAN
DAN MINUMAN SERTA PERALATAN

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sesuai	40	53
2.	Kadang Sesuai	34	45
3.	Tidak sesuai	1	2
	Jumlah	75	100

Tabel di atas dapat dinyatakan bahwa siswa yang sesuai mengadakan bahan baku 40 orang (53%) dan yang menyatakan kadang sesuai 34 orang (45%), sedang yang menyatakan tidak sesuai 1 orang (2%). Hal ini bahwa siswa SMK 3 sebagian besar sesuai mengadakan bahan baku makanan dan minuman serta peralatan yang diperlukan.

Selanjutnya mengerti tidaknya siswa menyusun menu, menciptakan resep makanan dan minuman oriental dan kontiental, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL V
MENGERTI TIDAKNYA SISWA MENYUSUN MENU, MENCIPTAKAN
RESEP MAKANAN DAN MINUMAN ORIENTAL DAN KONTIENTAL

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Mengerti	40	53
2.	Kadang mengerti	8	11
3.	Tidak mengerti	27	36
	Jumlah	75	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mengerti 40 orang (53%) dan yang kadang mengerti 8 orang (11%), sedangkan yang tidak mengerti 27 orang (36%). Hal ini juga menggambarkan bahwa sebagian saja yang mengerti sedangkan yang lainnya karena kurang mengenal resep makanan dan minuman, dalam menciptakan, mengolah dan mengembangkan kue, roti oriental dan kontiental, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VI
MENGERTI TIDAKNYA SISWA MENGOLAH, MENCIPTAKAN SERTA
MENGEKEMBANGKAN KUE, ROTI ORIENTAL DAN KONTIENTAL

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sesuai menciptakan	45	60
2.	Kadang sesuai menciptakan	28	37
3.	Tidak sesuai menciptakan	2	3
	Jumlah	75	100

Tabel di atas menggambarkan bahwa siswa yang sesuai menciptakan, mengolah dan mengembangkan kue roti oriental dan kontiental 45 orang (60%) dan yang kadang sesuai 28 orang (37%). Sedangkan yang tidak sesuai 2 orang (3%). Berarti siswa SMK 3 dalam menciptakan, mengolah dan mengembangkan kue, roti oriental dan kontiental cukup sesuai menciptakannya.

Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana siswa tersebut dalam cara menyusun menu dan menyimpan menu die untuk berbagai golongan umur, jenis kelamin dan aktivitas, apakah mengerti dapat kita lihat pada tabel berikut :

TABEL VII
MENGETRI TIDAKNYA SISWA MENYUSUN MENU DAN MEYIMPAN
MENU DIET UNTUK BERBAGAI GOLONGAN UMUR,
JENIS KELAMIN DAN AKTIVITAS.

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Mengerti menyusun menu	67	90
2.	Kadang mengerti menyusun menu	8	10
3.	Tidak mengerti menyusun menu	-	-
	Jumlah	75	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang mengerti menyusun menu 67 orang (90%) dan yang kurang mengerti 8 orang (10%), sedangkan yang tidak mengerti tidak ada (0%). Berarti siswa sebagian besar telah mengerti cara menyusun menu dan menyimpan menu diet untuk berbagai golongan umur, jenis kelamin dan aktivitas.

Adapun sesuai tidaknya siswa menerapkan cara menata meja dan melakukan pelayanan-pelayanan makanan dan minuman, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL VIII
KESESUAIAN SISWA MENERAPKAN CARA MENATA MEJA DAN
MELAKUKAN PELAYANAN MAKANAN DAN MINUMAN

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Sesuai menerapkan	40	53
2.	Kurang sesuai menerapkan	23	33
3.	Tidak sesuai menerapkan	10	14
	Jumlah	75	100

Tabel di atas dapat kita lihat, bahwa sistem yang sesuai menerapkan cara menata meja dan melakukan pelayanan makanan dan minuman 40 orang (53%) dan siswa yang kurang sesuai 33 orang (33%), sedangkan siswa yang tidak sesuai 10 orang (14%).

Hal ini bahwa sebagian besar siswa-siswa telah menerapkan dengan benar cara menata meja dan melakukan pelayanan makanan dan minuman dengan baik.

Seterusnya bagaimana melaksanakan kegiatan praktiknya tidak di sekolah apakah selalu aktif dengan jam yang telah ditetapkan, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL IX
KEAKTIFAN SISWA DALAM PELAKSANAAN KEGIATAN PRAKTIK
DI SEKOLAH DENGAN JAM YANG TELAH DITETAPKAN

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Selalu aktif	68	91
2.	Kadang aktif	7	9
3.	Tidak aktif	—	—
	Jumlah	75	100

Tabel di atas menjelaskan bahwa siswa yang selalu aktif dengan jam yang telah ditetapkan 68 orang (91%) dan siswa yang kadang aktif 7 orang (9%). Berarti sebagian besar siswa tersebut selalu aktif pelaksanaan kegiatan praktiknya dengan jam yang telah ditetapkan.

B. Ketrampilan Kerja Siswa

Setelah kita ketahui kegiatan yang dilaksanakan oleh siswa SMK 3 Palangkaraya adalah sangat baik dan sempurna serta sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dengan demikian kita akan mengetahui bagaimana ketrampilan kerja siswa dalam mempraktikkan kebiasaannya dengan baik pula.

Untuk mengetahui apakah dalam menyusun daftar belanja sesuai dengan kebutuhan dan apakah selalu dapat melakukannya, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL X
DAPAT TIDAKNYA SISWA DALAM MENYUSUN DAFTAR BELANJA
SESUAI DENGAN KEBUTUHAN

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Selalu dapat	58	77
2.	Kadang dapat	17	23
3.	Tidak dapat	–	–
	Jumlah	75	100

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang selalu dapat menyusun daftar belanja sesuai dengan kebutuhan dan dapat melakukannya 58 orang (77%) dan siswa yang kadang dapat 17 orang (23%), sedangkan yang tidak dapat tidak ada (0%). Berarti ketrampilan kerja siswa SMK 3 ini cukup bagus dalam pelaksanaannya.

Selanjutnya ketrampilan kerja siswa dalam mengolah, makanan dan minuman berdasarkan standar resep dan mengembangkannya selalu dapat, hal ini dilihat pada tabel berikut :

TABEL XI
DAPAT TIDAKNYA SISWA DALAM MENGOLAH MAKANAN DAN
MINUMAN BERDASARKAN STANDAR RESEP DAN MENGEKEMBANGKAN

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Selalu Dapat	64	85
2.	Kadang dapat	11	15
3.	Tidak dapat	–	–
	Jumlah	75	100

Dari tabel di atas menyatakan bahwa siswa yang selalu dapat mengolah makanan dan minuman berdasarkan standar resep dan mengembangkan 64 orang (85%) dan yang kadang dapat 11 orang (15%), sedang yang tidak dapat tidak ada (0%). Hal ini bahwa siswa dapat dan trampil dalam mengolah makanan dan minuman berdasarkan standar resep dan mengembangkannya.

Seterusnya apakah siswa dapat dalam mengolah, menata dan mengemas serta menghias roti, kue dan minuman, kita lihat pada tabel berikut :

TABEL XII
DAPAT TIDAKNYA SISWA MENGOLAH, MENATA DAN MENGEMAS
SERTA MENGHIAS KUE, ROTI DAN MINUMAN

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Selalu dapat	73	97
2.	Kadang dapat	2	3
3.	Tidak dapat	—	—
	Jumlah	75	100

Tabel di atas menyatakan bahwa siswa yang selalu dapat 73 orang (97%) dan siswa yang kadang dapat 2 orang (3%), sedangkan siswa yang tidak dapat tidak ada (0%). Berarti dalam mengolah, menata dan mengemas serta menghias roti, kue minuman siswa selalu dapat juga trampil dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Sedangkan bagaimana siswa dalam menghitung kecukupan gizi, apakah selalu dapat sesuai dengan kebutuhan, dengan demikian dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

TABEL XIII
DAPAT TIDAKNYA SISWA DALAM MENGHITUNG KECUKUPAN GIZI
SESUAI DENGAN KEBUTUHAN

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Selalu dapat	55	74
2.	Kadang dapat	20	26
3.	Tidak dapat	–	–
	Jumlah	75	100

Dilihat dari tabel di atas bahwa siswa yang selalu dapat 55 orang (74%) dan siswa yang kadang dapat 20 orang (26%), sedangkan siswa yang tidak dapat tidak ada (0%).

Dalam hal ini siswa tersebut cukup trampil dan dapat dalam menghitung kecukupan gizi dan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan ketrampilan yang ada.

Kemudian bagaimana ketrampilan kerja siswa dalam membuat perencanaan tata tertib dan denah untuk menutup meja apakah selalu dapat, maka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XIV
DAPATKAH SISWA MEMBUAT PERENCANAAN TATA TERTIB
DAN DENAH UNTUK MENUTUP MEJA

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Selalu dapat	70	94
2.	Kadang dapat	5	6
3.	Tidak dapat	–	–
	Jumlah	75	100

Tabel di atas menyatakan bahwa siswa yang dapat 70 orang (94%) dan siswa yang kadang dapat 5 orang (6%), sedangkan siswa yang tidak dapat tidak ada (0%). Hal ini berarti siswa selalu dapat dalam membuat perencanaan tata tertib dan denah untuk menutup meja.

Sedangkan untuk mengetahui hasil yang diperoleh siswa dari ketrampilan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar, maka untuk mengetahui berhasil tidaknya ketrampilan kerja siswa tersebut akan kita lihat dari hasil ketrampilan kerja siswa di sekolah. Untuk itu lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini :

TABEL XV
HASIL KETRAMPILAN KERJA SISWA DALAM
PROSES BELAJAR MENGAJAR

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	Berhasil 75 ke atas	38	50
2.	Kurang berhasil 65 – 74	35	47
3.	Tidak berhasil 64 ke bawah	2	3
	Jumlah	75	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa siswa yang berhasil mendapat nilai dari kegiatan yang diprogramkan dalam proses belajar mengajar adalah 75 ke atas 38 orang (50%) dan siswa yang kurang berhasil 65-74 35 orang (74%), sedangkan siswa yang tidak berhasil mendapat nilai 64 ke bawah 2 orang (3%). Hal ini berarti bahwa siswa SMK 3 Palangkaraya berhasil mencapai nilai 75 ke atas atau menguasai pelajaran yang mengembangkan ketrampilan kerja siswa dalam proses belajar mengajar dan menerapkannya dapat dengan baik dan sesuai dengan tujuan.

C. Analisa Data

Untuk menganalisa tentang ada tidaknya hubungan antara efektivitas penerapan kegiatan PSG dalam proses belajar mengajar terhadap ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga di SMK 3 Palangkaraya, yaitu menggunakan rumus korelasi produk moment. Sebelumnya perlu diketahui terlebih dahulu nilai yang telah didapat dari responden, baik mengenai ketepatan dalam penerapan kegiatan program PSG dalam PBM maupun dalam ketrampilan kerja siswa itu sendiri, selanjutnya daftar dilihat pada tabel sebagai berikut :

TABEL XVI

KORELASI ANTARA KESESUAIAN SISWA MENGADAKAN BAHAN
BAKU MAKANAN DAN MINUMAN DENGAN KETRAMPILAN SISWA
DALAM MENYUSUN DAFTAR BELANJA SESUAI KEBUTUHAN

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	2	3	6	4	9
2.	3	3	9	9	9
3.	3	3	9	9	9
4.	2	2	6	9	4
5.	3	3	9	9	9
6.	3	3	6	4	9
7.	3	3	9	9	9
8.	2	2	6	9	4
9.	2	2	6	9	4
10.	2	2	6	9	4
11.	3	3	9	9	9
12.	3	3	6	9	9
13.	3	3	6	4	9
14.	2	2	4	4	4
15.	3	2	6	9	4
16.	3	2	6	9	4
17.	3	3	9	9	9
18.	2	3	6	4	9
19.	2	3	6	4	9
20.	2	3	6	4	9
21.	1	3	3	1	9
22.	3	3	9	9	9
23.	2	3	6	4	9
24.	3	3	9	9	9
25.	3	3	9	9	9
26.	2	3	6	4	9
27.	2	3	6	4	9
28.	2	3	6	4	9
29.	2	3	6	4	9
30.	2	3	6	4	9
31.	2	2	4	4	4
32.	3	2	6	9	4
33.	3	2	6	9	4
34.	3	3	6	9	9
35.	3	3	6	9	9

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
36.	2	3	6	4	9
37.	2	2	4	4	4
38.	3	2	6	9	4
39.	3	2	6	9	4
40.	2	3	6	9	9
41.	2	3	6	9	9
42.	3	3	9	9	9
43.	3	2	6	9	9
44.	3	2	6	9	9
45.	3	2	6	9	9
46.	3	3	9	9	9
47.	3	3	9	9	9
48.	2	3	6	4	9
49.	2	3	6	4	9
50.	2	3	6	4	9
51.	3	3	9	9	9
52.	3	3	9	9	9
53.	3	3	9	9	9
54.	2	3	6	4	9
55.	3	3	9	9	9
56.	3	3	9	9	9
57.	3	3	9	9	9
58.	2	3	6	4	9
59.	2	3	6	4	9
60.	2	3	6	4	9
61.	3	3	9	9	9
62.	3	2	6	9	4
63.	3	3	9	9	9
64.	2	3	6	4	9
65.	2	3	6	4	9
66.	2	3	6	4	9
67.	3	3	9	9	9
68.	3	3	9	9	9
69.	3	3	9	9	9
70.	2	3	6	4	9
71.	2	3	6	4	9
72.	2	3	6	4	9
73.	2	3	6	4	9
74.	2	3	6	4	9
75.	3	3	9	9	9
JLH	189	208	519	497	590

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara kesesuaian mengadakan bahan baku (X) dengan ketrampilan menyusun daftar belanja (Y), maka langkah selanjutnya mencari nilai r dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y - (\sum Y)^2)}} \\
 r &= \frac{75 \cdot 519 - 189 \cdot 208}{\sqrt{(75 \cdot 497 - (189)^2)(75 \cdot 590 - (208)^2)}} \\
 r &= \frac{38925 - 39312}{\sqrt{(27275 - 35721)(44250 - 43264)}} \\
 r &= \frac{387}{\sqrt{1554 \cdot 986}} \\
 r &= \frac{387}{1237,838439} \\
 r &= 0,3126417 \\
 r &= 0,312
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, hasil r hitung adalah 0.312, jadi nilai tersebut menunjukkan korelasi sedang atau cukup, dengan demikian hubungan antara kesesuaian mengadakan bahan baku dengan ketrampilan menyusun daftar belanja di SMK 3 Palangkaraya dikategorikan sedang atau cukup.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara menyusun menu, menciptakan resep makanan dan minuman dengan ketrampilan mengolah makanan dan minuman, dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XVII

KORELASI ANTARA MENYUSUN MENU, MENCIPTAKAN RESEP
MAKANAN DAN MINUMAN DENGAN KETRAMPILAN
MENGOLAH MAKANAN

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	3	2	6	9	4
2.	3	3	6	9	9
3.	3	3	9	9	9
4.	3	3	9	9	9
5.	1	3	3	1	9
6.	3	2	6	9	4
7.	3	2	6	9	4
8.	3	3	9	9	9
9.	3	3	9	9	9
10.	2	3	6	4	9
11.	2	3	6	4	9
12.	2	3	6	4	9
13.	3	3	9	9	9
14.	3	3	9	9	9
15.	3	3	9	9	9
16.	2	3	6	4	9
17.	2	3	6	4	9
18.	2	3	6	4	9
19.	2	3	6	4	9
20.	2	3	6	4	9
21.	3	3	9	9	9
22.	3	3	9	9	9
23.	3	3	9	9	9
24.	3	3	9	9	9
25.	1	3	3	1	9
26.	1	3	3	1	9
27.	3	3	9	9	9
28.	3	3	9	9	9
29.	3	3	9	9	9
30.	3	2	6	9	4
31.	3	2	6	9	4
32.	3	2	6	9	4
33.	3	3	9	9	9
34.	1	3	3	1	9
35.	1	3	3	1	9

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
36.	1	3	3	1	9
37.	1	3	3	1	9
38.	3	3	9	9	9
39.	3	3	9	9	9
40.	1	3	3	1	9
41.	1	3	3	1	9
42.	1	3	3	1	9
43.	1	3	3	1	9
44.	3	3	9	9	9
45.	3	3	9	9	9
46.	1	3	3	1	9
47.	1	3	3	1	9
48.	1	3	3	1	9
49.	1	3	3	1	9
50.	3	3	9	9	9
51.	3	3	9	9	9
52.	3	3	9	9	9
53.	1	3	3	1	9
54.	1	3	3	1	9
55.	1	3	3	1	9
56.	3	3	9	9	9
57.	3	3	9	9	9
58.	3	2	6	9	4
59.	3	2	6	9	4
60.	1	2	2	4	4
61.	1	2	2	4	4
62.	1	2	2	1	4
63.	1	3	3	1	9
64.	1	3	3	1	9
65.	3	3	9	9	9
66.	3	3	9	9	9
67.	3	3	9	9	9
68.	1	3	3	1	9
69.	1	3	3	1	9
70.	1	3	3	1	9
71.	3	3	9	9	9
72.	1	3	3	1	9
73.	3	3	9	9	9
74.	3	3	9	9	9
75.	3	3	9	9	9
JLH	163	214	462	419	620

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara menyusun menu, menciptakan (X) dengan ketrampilan mengolah makanan dan minuman(Y), maka langkah selanjutnya mencari nilai r dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}} \\
 r &= \frac{75 \cdot 462 - 163 \cdot 214}{\sqrt{(75 \cdot 419 - (163)^2) (75 \cdot 620 - (214)^2)}} \\
 r &= \frac{34650 - 34882}{\sqrt{(31425 - 26569) \cdot (46500 - 45796)}} \\
 r &= \frac{232}{\sqrt{4856 \cdot 704}} \\
 r &= \frac{232}{\sqrt{3418624}} \\
 r &= \frac{232}{1848,9521} \\
 r &= 0.1254764 \\
 r &= 0.125
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, hasil r hitung adalah 0.125, jadi nilai r tersebut menunjukkan korelasi lemah atau rendah. Dengan demikian hubungan antara siswa menyusun menu, makanan dengan ketrampilan mengolah makanan di SMK 3 Palangkaraya dikategorikan lemah atau rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara kesesuaian siswa menciptakan, mengolah kue, roti dengan ketrampilan mengolah, menata dan mengemas serta menghias kue, roti dan minuman dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL XVIII

KORELASI ANTARA KESESUAIAN MENGOLAH KUE, ROTI DENGAN
KETRAMPILAN MENGOLAH, MENATA DAN MENGEMAS SERTA
MENGHIAS KUE, ROTI DAN MINUMAN

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	3	3	9	9	9
2.	3	3	9	9	9
3.	3	3	9	9	9
4.	3	3	9	9	9
5.	3	3	9	9	9
6.	3	3	9	9	9
7.	2	3	6	4	9
8.	2	3	6	4	9
9.	2	3	6	4	9
10.	2	3	6	4	9
11.	2	3	6	4	9
12.	2	3	6	4	9
13.	2	3	6	4	9
14.	3	9	9	9	9
15.	3	3	9	9	9
16.	3	3	9	9	9
17.	3	3	9	9	9
18.	3	3	9	9	9
19.	3	3	9	9	9
20.	3	3	9	9	9
21.	3	3	9	9	9
22.	3	3	9	9	9
23.	3	3	9	9	9
24.	3	3	9	9	9
25.	3	3	9	9	9
26.	2	3	6	4	9
27.	2	3	6	4	9
28.	2	3	6	4	9
29.	2	3	6	4	9
30.	2	3	6	4	9
31.	3	3	9	9	9
32.	3	3	9	9	9
33.	3	3	9	9	9
34.	3	3	9	9	9
35.	3	3	9	9	9

No	JLH	193	223	569	519	665
36.	3	3	3	9	9	9
37.	3	3	3	9	9	9
38.	3	3	3	9	9	9
39.	3	3	3	9	9	9
40.	3	3	3	9	9	9
41.	2	2	3	4	4	9
42.	2	2	3	4	4	9
43.	2	2	3	4	4	9
44.	2	2	3	4	4	9
45.	2	2	3	4	4	9
46.	2	2	3	4	4	9
47.	2	2	3	4	4	9
48.	2	2	3	4	4	9
49.	2	2	3	4	4	9
50.	2	2	3	4	4	9
51.	3	3	2	4	9	4
52.	3	3	3	9	9	9
53.	3	3	3	9	9	9
54.	3	3	3	6	9	4
55.	3	3	3	9	9	9
56.	2	2	3	6	4	9
57.	2	2	3	6	4	9
58.	2	2	3	6	4	9
59.	3	3	3	9	9	9
60.	3	3	3	9	9	9
61.	3	3	3	9	9	9
62.	3	3	3	9	9	9
63.	3	3	3	9	9	9
64.	2	2	3	6	4	9
65.	2	2	3	6	4	9
66.	2	2	3	6	4	9
67.	3	3	3	9	9	9
68.	3	3	3	9	9	9
69.	1	1	3	9	1	9
70.	1	1	3	9	1	9
71.	3	3	3	9	9	9
72.	3	3	3	9	9	9
73.	3	3	3	9	9	9
74.	3	3	3	9	9	9
75.	3	3	3	9	9	9

Setelah Diadakan perhitungan koefisien korelasi antara mengolah, menciptakan, mengembangkan kue, roti (X) dengan ketrampilan mengolah dan menghias kue, roti (Y), maka langkah selanjutnya mencari nilai r dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r = \frac{75 \cdot 569 - 193 \cdot 223}{\sqrt{(75 \cdot 519 - (193)^2) (75 \cdot 665 - (223)^2)}}$$

$$r = \frac{42675 - 43039}{\sqrt{(38925 - 37249) \cdot (49875 - 49729)}}$$

$$r = \frac{364}{\sqrt{1676 \cdot 146}}$$

$$r = \frac{364}{\sqrt{274864}}$$

$$r = \frac{364}{524,27473}$$

$$r = 0.6942924$$

$$r = 0.694$$

Dari perhitungan di atas, hasil r hitung adalah 0,964. jadi nilai r tersebut menunjukkan korelasi sedang atau cukup. Dengan demikian hubungan antara mengolah, menciptakan kue, roti dengan ketrampilan mengolah, menata dan mengemas serta menghias kue, roti dan minuman di SMK 3 Palangkaraya dikategorikan sedang.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara mengerti menyusun menu diet dengan ketrampilan dalam menghitung kecukupan gizi sesuai kebutuhan, dapat dilihat pada tabel :

TABEL XIX

KORELASI ANTARA MENGETI MENYUSUN MENU DIET DENGAN
KETRAMPIAN MENGHITUNG KECUKUPAN GIZI

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	3	2	6	9	4
2.	3	2	6	9	4
3.	3	2	6	9	4
4.	3	3	9	9	9
5.	3	3	9	9	9
6.	2	3	6	4	9
7.	2	3	6	4	9
8.	3	3	9	9	9
9.	3	3	9	9	9
10.	3	3	9	9	9
11.	3	3	9	9	9
12.	3	2	6	9	4
13.	3	2	6	9	4
14.	3	3	9	9	9
15.	3	3	9	9	9
16.	3	3	9	9	9
17.	3	3	9	9	9
18.	3	3	9	9	9
19.	3	3	9	9	9
20.	2	3	6	4	9
21.	3	3	9	9	9
22.	3	2	6	9	4
23.	3	2	6	9	4
24.	3	2	6	9	4
25.	3	3	9	9	9
26.	3	3	9	9	9
27.	3	3	9	9	9
28.	2	3	6	4	9
29.	2	3	6	4	9
30.	2	3	6	4	9
31.	3	3	9	9	9
32.	3	3	9	9	9
33.	3	3	9	9	9
34.	3	3	9	9	9
35.	3	2	6	9	4

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
36.	3	2	6	9	4
37.	3	2	6	9	4
38.	3	2	6	4	4
39.	3	3	9	4	9
40.	3	3	9	4	9
41.	3	3	9	9	9
42.	3	3	6	9	4
43.	3	3	9	9	4
44.	3	3	9	9	4
45.	3	3	9	9	9
46.	3	2	6	9	9
47.	3	2	6	9	9
48.	3	2	6	9	9
49.	3	3	9	9	9
50.	3	3	9	9	9
51.	3	3	9	9	9
52.	3	3	9	9	9
53.	3	3	9	9	9
54.	3	3	9	9	9
55.	3	2	6	9	4
56.	3	2	6	9	4
57.	3	2	6	9	4
58.	3	3	9	9	9
59.	3	3	9	9	9
60.	3	3	9	9	9
61.	2	3	6	9	9
62.	2	3	6	6	9
63.	3	3	9	9	9
64.	3	3	9	9	9
65.	3	3	9	9	9
66.	3	3	9	9	9
67.	3	3	9	9	9
68.	3	3	9	9	9
69.	3	2	6	9	4
70.	3	3	9	9	9
71.	3	3	9	9	9
72.	3	3	9	9	9
73.	3	3	9	9	9
74.	3	3	9	9	9
75.	3	3	9	9	9
JLH	217	205	591	635	575

Setelah Diadakan perhitungan koefisien korelasi antara mengerti menyusun menu diet (X) dengan menghitung kecukupan gizi (Y), maka langkah selanjutnya mencari nilai r dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$r = \frac{75 \cdot 591 - 217 \cdot 205}{\sqrt{(75 \cdot 635 - (217)^2) (75 \cdot 575 - (205)^2)}}$$

$$r = \frac{44325 - 44485}{\sqrt{(47625 - 47089) \cdot (43125 - 42025)}}$$

$$r = \frac{160}{\sqrt{536 \cdot 1100}}$$

$$r = \frac{160}{\sqrt{589600}}$$

$$r = \frac{160}{767,85415}$$

$$r = 0.2083729$$

$$r = 0.208$$

Dari hasil perhitungan di atas, hasil r hitung adalah 0,208, jadi nilai r tersebut menunjukkan korelasi lemah atau rendah. Dengan demikian hubungan antara mengerti menyusun menu dengan ketrampilan menghitung kecukupan gizi di SMK Palangkaraya dikategorikan lemah atau rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara siswa menerapkan cara menata bangku dengan ketrampilan membuat perencanaan tata tertib dan denah menutup meja, dilihat tabel :

TABEL XX

KORELASI ANTARA SISWA MENERAPKAN CARA MENATA MEJA
KETRAMPIHAN MEMBUAT PERENCANAAN TATA TERTIB

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	3	3	9	9	9
2.	3	3	9	9	9
3.	3	3	9	9	9
4.	3	3	9	9	9
5.	3	3	9	9	9
6.	3	3	9	9	9
7.	1	3	3	1	9
8.	1	3	3	1	9
9.	3	3	9	9	9
10.	2	3	6	4	9
11.	2	3	6	4	9
12.	2	3	6	4	9
13.	3	3	9	9	9
14.	3	3	9	9	9
15.	2	3	6	4	9
16.	2	3	6	4	9
17.	2	3	6	4	9
18.	3	3	9	9	9
19.	3	3	9	9	9
20.	3	3	9	9	9
21.	3	3	9	9	9
22.	1	3	3	1	9
23.	1	3	3	1	9
24.	1	3	3	1	9
25.	3	3	9	9	9
26.	2	3	6	4	9
27.	2	3	6	4	9
28.	2	3	6	4	9
29.	2	3	6	4	9
30.	2	3	6	4	9
31.	2	3	6	4	9
32.	3	3	9	9	9
33.	3	3	9	9	9
34.	3	3	9	9	9
35.	3	2	6	9	4

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
36.	3	2	6	9	4
37.	3	3	9	9	9
38.	3	3	9	9	9
39.	3	3	9	9	9
40.	3	3	9	9	9
41.	3	3	9	9	9
42.	3	2	6	9	4
43.	3	2	6	9	4
44.	3	2	6	9	4
45.	3	3	9	9	9
46.	2	3	6	4	9
47.	2	3	6	4	9
48.	2	3	6	4	9
49.	3	3	9	9	9
50.	3	3	9	9	9
51.	1	3	3	1	9
52.	1	3	3	1	9
53.	1	3	3	1	9
54.	1	3	3	1	9
55.	1	3	3	1	9
56.	3	3	9	9	9
57.	3	3	9	9	9
58.	3	3	9	9	9
59.	3	3	9	9	9
60.	2	3	6	4	9
61.	2	3	6	4	9
62.	2	3	6	4	9
63.	2	3	6	4	9
64.	2	3	6	4	9
65.	3	3	9	9	9
66.	3	3	9	9	9
67.	2	3	6	4	9
68.	2	3	6	4	9
69.	2	3	6	4	9
70.	2	3	6	4	9
71.	2	3	6	4	9
72.	3	3	9	9	9
73.	3	3	9	9	9
74.	3	3	9	9	9
75.	3	3	9	9	9
JLH	180	220	525	470	650

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara siswa menerapkan cara menata meja (X) dengan membuat perencanaan (Y), maka langkah selanjutnya mencari nilai dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\
 r &= \frac{75 \cdot 525 - 180 \cdot 220}{\sqrt{(75 \cdot 470 - (180)^2) (75 \cdot 650 - (220)^2)}} \\
 r &= \frac{39375 - 39600}{\sqrt{(35250 - 32400) \cdot (48750 - 48400)}} \\
 r &= \frac{225}{\sqrt{2850 \cdot 350}} \\
 r &= \frac{225}{\sqrt{997500}} \\
 r &= \frac{225}{998,74921} \\
 r &= 0.2252817 \\
 r &= 0.225
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, hasil r hitung adalah 0,225, jadi nilai r tersebut menunjukkan korelasi lemah atau rendah. Dengan demikian hubungan antara menerapkan cara menata meja dengan membuat perencanaan di SMK 3 di kategorikan lemah atau rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara keaktifan siswa dalam pelaksanaan PSG dengan hasil kerja siswa, dapat di lihat pada tabel berikut :

TABEL XXI

KORELASI ANTARA KEAKTIFAN SISWA DALAM PELAKSANAAN PSG
DENGAN HASIL KETRAMPILAN KERJA

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	2	3	6	4	9
2.	3	3	9	9	9
3.	3	3	9	9	9
4.	3	3	9	9	9
5.	3	1	3	9	1
6.	3	3	9	9	9
7.	3	2	6	9	4
8.	2	3	6	4	9
9.	3	3	9	9	9
10.	3	3	9	9	9
11.	3	2	6	9	4
12.	3	2	6	9	4
13.	3	2	6	9	4
14.	2	3	6	4	9
15.	2	3	6	4	9
16.	2	3	6	4	9
17.	3	3	9	9	9
18.	3	1	3	9	1
19.	3	3	9	9	9
20.	3	3	9	9	9
21.	3	2	6	9	4
22.	3	2	6	9	4
23.	2	2	4	4	4
24.	3	2	6	9	4
25.	2	3	6	4	9
26.	3	2	6	9	4
27.	3	2	6	9	4
28.	3	2	6	9	4
29.	3	3	9	9	9
30.	3	3	9	9	9
31.	3	3	9	9	9
32.	3	3	9	9	9
33.	3	3	9	9	9
34.	3	3	9	9	9
35.	3	2	6	9	4

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
36.	3	3	9	9	9
37.	3	3	9	9	9
38.	3	2	6	9	4
39.	3	2	6	9	4
40.	3	2	6	9	4
41.	3	2	6	9	9
42.	3	3	9	9	9
43.	3	3	9	9	9
44.	3	3	9	9	9
45.	3	3	9	9	9
46.	3	3	9	9	9
47.	3	3	9	9	9
48.	3	3	9	9	9
49.	3	2	6	9	4
50.	3	2	6	9	4
51.	3	3	9	9	9
52.	3	3	9	9	9
53.	3	2	6	9	4
54.	3	2	6	9	4
55.	3	2	6	9	4
56.	3	3	9	9	9
57.	3	3	9	9	9
58.	3	2	6	9	4
59.	3	2	6	9	4
60.	3	2	6	9	4
61.	3	2	6	9	4
62.	3	2	6	9	4
63.	3	2	6	9	4
64.	3	3	9	9	9
65.	3	2	6	9	4
66.	3	3	9	9	9
67.	3	2	6	9	4
68.	3	2	6	9	4
69.	3	3	9	9	9
70.	3	3	9	9	9
71.	3	2	6	9	4
72.	3	2	6	9	4
73.	3	2	6	9	4
74.	3	2	6	9	4
75.	3	2	6	9	4
JLH	218	186	538	640	484

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara keaktifan siswa menerapkan dalam PSG (X) dengan hasil ketrampilan kerja siswa (Y), maka selanjutnya mencari nilai r dengan rumus :

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2) (N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r = \frac{75 \cdot 538 - 218 \cdot 186}{\sqrt{(75 \cdot 640 - (218)^2) (75 \cdot 484 - (186)^2)}}$$

$$r = \frac{640350 - 40548}{\sqrt{(48000 - 47524) \cdot (36300 - 34596)}}$$

$$r = \frac{198}{\sqrt{476 \cdot 1704}}$$

$$r = \frac{198}{\sqrt{811104}}$$

$$r = \frac{198}{900,61312}$$

$$r = 0,2198502$$

$$r = 0,219$$

Dari hasil perhitungan di atas, hasil r adalah 0,219, jadi nilai r tersebut menunjukkan korelasi lemah atau rendah. Dengan demikian hubungan antara keaktifan siswa dalam pelaksanaan PSG dengan hasil ketrampilan siswa di SMK 3 di kategorikan lemah atau rendah.

Selanjutnya untuk mengetahui hubungan antara efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam proses belajar mengajar dengan ketrampilan kerja siswa di SMK 3 Palangkaraya jurusan Tata Boga dapat dilihat pada tabel berikut :

SKOR EFEKTIVITAS PENERAPAN KEGIATAN PROGRAM PSG
DALAM PRM DI SMK 3 JURUSAN TATA BOGA PALANGKARAYA

No	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	R
1.	2	3	3	3	3	2	2,66
2.	3	3	3	3	3	3	3,00
3.	3	3	3	3	3	3	3,00
4.	3	3	3	3	3	3	2,66
5.	3	1	3	3	3	3	2,66
6.	2	3	3	2	3	3	2,33
7.	3	3	2	2	1	3	2,33
8.	3	3	2	3	1	3	2,83
9.	3	3	2	3	3	2	2,50
10.	3	2	2	3	2	3	2,50
11.	3	2	2	3	2	3	2,33
12.	2	2	2	3	2	3	2,66
13.	2	3	2	3	3	3	2,66
14.	2	3	3	3	3	3	2,66
15.	3	3	3	3	3	3	2,66
16.	3	3	3	3	2	2	2,50
17.	3	3	3	3	2	2	2,66
18.	2	2	3	3	3	3	2,66
19.	2	2	3	3	3	3	2,66
20.	2	2	3	2	3	3	2,50
21.	1	3	3	3	3	3	2,66
22.	3	3	3	3	1	3	2,66
23.	2	3	3	3	1	2	2,33
24.	3	3	3	3	1	3	2,66
25.	3	3	3	3	3	2	2,50
26.	2	1	2	3	2	3	2,16
27.	2	3	2	3	2	3	2,50
28.	2	3	2	2	2	3	2,33
29.	2	3	2	2	2	3	2,33
30.	2	3	2	2	2	3	2,33
31.	2	3	3	3	2	3	2,66
32.	3	3	3	3	3	3	3,00
33.	3	3	3	3	3	3	3,00
34.	3	1	3	3	3	3	2,66
35.	3	3	3	3	3	3	2,66

No	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	R
36.	2	1	3	3	3	3	2,50
37.	2	1	3	3	3	3	2,50
38.	3	3	3	3	3	3	3,00
39.	3	3	3	3	3	3	3,00
40.	2	1	3	3	3	3	2,50
41.	2	1	2	3	3	3	2,33
42.	3	1	2	3	3	3	2,50
43.	3	1	2	3	3	3	2,50
44.	3	3	2	3	3	3	2,83
45.	3	3	2	3	3	3	2,83
46.	3	1	2	3	2	3	2,33
47.	3	1	2	3	2	3	2,33
48.	2	1	2	3	2	3	2,16
49.	2	1	2	3	3	3	2,33
50.	2	3	2	3	3	3	2,66
51.	3	3	3	3	1	3	2,66
52.	3	3	3	3	1	3	2,66
53.	3	1	3	3	3	3	2,33
54.	2	1	3	3	1	3	2,16
55.	3	1	3	3	1	3	2,50
56.	3	3	2	3	3	3	2,83
57.	3	3	2	3	3	3	2,83
58.	2	3	2	3	3	3	2,66
59.	2	3	3	3	3	3	2,83
60.	2	1	3	3	2	3	2,33
61.	3	1	3	2	2	3	2,33
62.	3	1	3	2	2	3	2,33
63.	3	1	2	3	2	3	2,50
64.	2	1	2	3	2	3	2,16
65.	2	3	2	3	3	3	2,66
66.	2	3	3	3	3	3	2,66
67.	3	3	3	3	2	3	2,83
68.	3	1	1	3	2	3	2,50
69.	3	1	1	3	2	3	2,16
70.	2	1	3	3	2	3	2,00
71.	2	3	3	3	3	3	2,66
72.	2	1	3	3	3	3	2,50
73.	2	3	3	3	3	3	2,83
74.	2	3	3	3	3	3	2,83
75.	3	3	3	3	3	3	3,00
JLH	189	163	193	217	180	218	193,57

Keterangan :

NO : Nomor urut responden

X₁ : Siswa mengadakan bahan makanan serta peralatan

X₂ : Siswa menyusun menu, menciptakan resep makanan oriental dan kontiental.

X₃ : Siswa menciptakan, mengolah dan mengembangkan kue, roti

X₄ : Siswa menyusun menu dan menyimpan menu diet untuk berbagai golongan umur, jenis kelamin dan aktivitas.

X₅ : Siswa menerapkan cara menata meja dan melakukan pelayanan makanan minuman

X₆ : Keaktifan siswa dalam pelaksanaan kegiatan

R : Rata-rata

TABEL XXIII

SKOR KETRAMPILAN KERJA SISWA JURUSAN TATA BOGA
DI SMK 3 PALANGKARAYA

No	Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	Y ₅	Y ₆	R
1.	3	2	3	2	3	3	2,66
2.	3	3	3	2	3	3	2,83
3.	3	3	3	2	3	3	2,83
4.	2	3	3	3	3	3	2,83
5.	3	3	3	3	3	1	2,66
6.	3	2	3	3	3	3	2,83
7.	3	2	3	3	3	2	2,66
8.	2	3	3	3	3	3	2,83
9.	2	3	3	3	3	3	2,83
10.	2	3	3	3	3	3	2,83
11.	3	3	3	3	3	2	2,83
12.	3	3	3	3	3	2	2,83
13.	3	3	3	2	3	2	2,66
14.	2	3	3	2	3	3	2,66
15.	2	3	3	3	3	3	2,83
16.	2	3	3	3	3	3	2,83
17.	3	3	3	3	3	3	3,00
18.	3	3	3	3	3	1	2,66
19.	3	3	3	3	3	3	3,00
20.	3	3	3	3	3	3	2,83
21.	3	3	3	3	3	2	2,66
22.	3	3	3	2	3	2	2,66
23.	3	3	3	2	3	2	2,66
24.	3	3	3	2	3	2	2,66
25.	3	3	3	3	3	3	3,00
26.	3	3	3	3	3	2	2,83
27.	3	3	3	3	3	2	2,83
28.	3	3	3	3	3	2	2,83
29.	3	3	3	3	3	3	3,00
30.	3	2	3	3	3	3	2,83
31.	2	2	3	3	3	3	2,66
32.	2	2	3	3	3	3	2,66
33.	2	3	3	3	3	3	2,83
34.	3	3	3	3	3	3	3,00
35.	3	3	3	2	2	2	2,50

No	Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	Y ₅	Y ₆	R
36.	3	3	3	2	2	3	2,66
37.	2	3	3	2	3	3	2,66
38.	2	3	3	2	3	2	2,50
39.	2	3	3	3	3	2	2,66
40.	3	3	3	3	3	2	2,83
41.	3	3	3	3	3	2	2,83
42.	3	3	3	2	2	3	2,66
43.	2	3	3	3	2	3	2,66
44.	2	3	3	3	2	3	2,66
45.	2	3	3	3	3	3	2,83
46.	3	3	3	2	3	3	2,83
47.	3	3	3	2	3	3	2,83
48.	3	3	3	2	3	3	2,83
49.	3	3	3	3	3	2	2,83
50.	3	3	3	3	3	2	2,83
51.	3	3	2	3	3	3	2,83
52.	3	3	3	3	3	3	3,00
53.	3	3	3	3	3	2	2,83
54.	3	3	2	3	3	2	2,66
55.	3	3	3	2	3	2	2,66
56.	3	3	3	2	3	3	2,83
57.	3	3	3	2	3	3	2,83
58.	3	2	3	3	3	2	2,66
59.	3	2	3	3	3	2	2,66
60.	3	2	3	3	3	2	2,66
61.	3	2	3	3	3	2	2,66
62.	3	2	3	3	3	2	2,50
63.	3	3	3	3	3	2	2,83
64.	3	3	3	3	3	3	3,00
65.	3	3	3	3	3	2	2,83
66.	3	3	3	3	3	3	3,00
67.	3	3	3	3	3	2	2,83
68.	3	3	3	3	3	2	2,83
69.	3	3	3	2	3	3	2,83
70.	3	3	3	3	3	3	3,00
71.	3	3	3	3	3	2	2,83
72.	3	3	3	3	3	2	2,83
73.	3	3	3	3	3	2	2,83
74.	3	3	3	3	3	2	2,83
75.	3	3	3	3	3	2	2,83
JLH	208	214	223	205	220	186	209,05

Keterangan :

- NO : Nomor urut responden
- Y_1 : Ketrampilan siswa dalam menyusun daftar belanja sesuai dengan kebutuhan.
- Y_2 : Ketrampilan siswa dalam mengolah makanan dan minuman berdasarkan standar resep dan mengembangkan.
- Y_3 : Ketrampilan siswa dalam mengolah, menata dan mengemas serta menghias kue, roti dan minuman.
- Y_4 : Ketrampilan siswa dalam menghitung kecukupan gizi
- Y_5 : Ketrampilan siswa dalam membuat perencanaan tata tertib dan denah untuk menutup meja.
- Y_6 : Hasil ketrampilan kerja siswa
- R : Rata-rata

Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara efektivitas penerapan kegiatan program PSG proses belajar mengajar dengan ketrampilan kerja siswa, maka dilanjutkan dengan secara kuantitatif, yaitu memasukkan jumlah/ rata-rata skor efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM dengan ketrampilan kerja siswa kedalam tabel XY sebagai berikut :

TABEL XXIV

KORELASI ANTARA EFEKTIVITAS PENERAPAN KEGIATAN PROGRAM
PSG DALAM PBM DENGAN KETRAMPILAN KERJA SISWA JURUSAN
TATA BOGA DI SMK 3 PALANGKARAYA

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	2,66	2,66	7,07	7,07	7,07
2.	3,00	2,83	8,49	9,00	8,00
3.	3,00	2,83	8,49	9,00	8,00
4.	3,00	2,83	8,49	9,00	8,00
5.	2,66	2,66	7,07	7,07	7,07
6.	2,66	2,83	7,52	7,07	8,00
7.	2,33	3,66	6,19	5,42	7,07
8.	2,33	2,83	6,59	5,42	8,00
9.	2,83	2,83	8,00	8,00	8,00
10.	2,50	2,83	7,07	6,25	8,00
11.	2,50	2,83	7,07	6,25	8,00
12.	2,33	2,83	6,59	5,42	8,00
13.	2,66	2,66	7,07	7,07	7,07
14.	2,66	2,66	7,07	7,07	7,07
15.	2,66	2,83	7,52	7,07	8,00
16.	2,50	2,83	7,07	6,25	8,00
17.	2,66	3,00	7,98	7,07	9,00
18.	2,66	2,66	7,07	7,07	7,07
19.	2,66	3,00	7,98	7,07	9,00
20.	2,50	3,00	7,50	6,25	9,00
21.	2,66	2,83	7,52	7,07	8,00
22.	2,66	2,66	7,07	7,07	7,07
23.	2,33	2,66	6,19	5,42	7,07
24.	2,66	2,66	7,07	7,07	7,07
25.	2,50	3,00	7,50	6,25	9,00
26.	2,16	2,83	6,11	4,66	8,00
27.	2,50	2,83	7,07	6,25	8,00
28.	2,33	2,83	6,59	5,42	8,00
29.	2,33	3,00	6,99	5,42	9,00
30.	2,33	2,83	6,59	5,42	8,00
31.	2,66	2,66	7,07	7,07	7,07
32.	3,00	2,66	7,98	9,00	7,07
33.	3,00	2,83	8,49	9,00	8,00
34.	2,66	3,00	7,98	7,07	9,00
35.	2,66	2,50	6,65	7,07	6,25

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
36.	2,50	2,66	6,65	6,25	7,07
37.	2,50	2,66	6,65	6,25	7,07
38.	3,00	2,50	7,50	9,00	6,25
39.	3,00	2,66	7,98	9,00	7,07
40.	2,50	2,83	7,07	6,25	8,00
41.	2,33	2,83	6,59	5,42	8,00
42.	2,50	2,66	6,65	6,25	7,07
43.	2,50	2,66	6,65	6,25	7,07
44.	2,83	2,66	7,52	8,00	7,07
45.	2,83	2,83	8,00	8,00	8,00
46.	2,33	2,83	6,59	5,42	8,00
47.	2,33	2,83	6,59	5,42	8,00
48.	2,16	2,83	6,11	4,66	8,00
49.	2,33	2,83	6,59	5,42	8,00
50.	2,66	2,83	7,52	7,07	8,00
51.	2,66	2,83	7,52	7,07	8,00
52.	2,66	3,00	7,98	7,07	9,00
53.	2,33	2,83	6,59	5,42	8,00
54.	2,16	2,66	5,74	4,66	7,07
55.	2,33	2,66	6,19	5,42	7,07
56.	2,83	2,83	8,00	8,00	8,00
57.	2,83	2,83	8,00	8,00	8,00
58.	2,66	2,66	7,07	7,07	7,07
59.	2,83	2,66	7,52	8,00	7,07
60.	2,83	2,66	7,52	8,00	7,07
61.	2,33	2,66	6,19	5,42	7,07
62.	2,33	2,50	5,82	5,42	6,25
63.	2,50	2,83	7,07	6,25	8,00
64.	2,16	3,00	6,48	4,66	9,00
65.	2,66	2,83	7,52	7,07	8,00
66.	2,66	3,00	7,98	7,07	9,00
67.	2,83	2,83	8,00	8,00	8,00
68.	2,50	2,83	7,07	5,42	8,00
69.	2,16	2,83	6,11	4,66	8,00
70.	2,00	3,00	6,00	4,00	9,00
71.	2,66	2,83	7,52	7,07	8,00
72.	2,50	2,83	7,07	6,25	8,00
73.	2,83	2,83	8,00	8,00	8,00
74.	2,83	2,83	8,00	8,00	8,00
75.	3,00	2,83	8,49	9,00	8,00
JLH	193,57	209,05	538,88	502,81	583,36

Setelah diadakan perhitungan koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y, maka langkah selanjutnya mencari nilai r dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{XY} &= \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{(N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}} \\
 r &= \frac{75 \cdot 538,88 - 193,57 \cdot 209,0505}{\sqrt{75 \cdot 502,18 - 193,57 \cdot 75 \cdot 583,36 - 209,05}} \\
 r &= \frac{40416 - 40465,808}{\sqrt{37710,75 - 37469,344 \cdot 43752 - 43701,902}} \\
 r &= \frac{49,808}{\sqrt{241,406 \cdot 50,098}} \\
 r &= \frac{49,808}{\sqrt{12093,957}} \\
 r &= \frac{49,808}{109,97252} \\
 r &= 0,4529131 \\
 r &= 0,452
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, hasil r hitung adalah 0,452, dengan demikian nilai r tersebut menunjukkan sedang atau cukup, sesuai dengan angka interpretasi nilai r menurut Anas Sudijono, yaitu nilai r antara 0,400 sampai dengan 0,700 menunjukkan korelasi sedang atau cukup. Dengan demikian hubungan antara efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM dengan ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga di SMK 3 Palangkaraya dikategorikan sedang atau cukup.

Kemudian untuk menguji hipotesa apakah ada hubungan yang signifikan antara efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM dengan ketrampilan kerja siswa untuk itu terlebih dahulu kita lihat dengan rumus sebagai berikut :

H_a = Ada hubungan antara efektivitas penerapan PSG dalam PBM dengan ketrampilan kerja siswa.

H_o = Tidak ada hubungan antara efektivitas penerapan PSG dalam PBM dengan ketrampilan kerja siswa.

Dari hasil perhitungan dengan rumus koefisien korelasi product moment telah diperoleh nilai $r = 0,452$ kemudian nilai $r = 0,452$ dikonsultasikan dengan nilai r tabel product moment. Pada r tabel tidak ditemukan df 75, maka dicari df yang terdekat yaitu df 70 dengan taraf kepercayaan 5% r tabel = 0,232 dengan demikian dapat diketahui bahwa nilai $r = 0,452$ lebih besar dibandingkan dengan r tabel pada taraf kepercayaan 1% r tabel = 0,302 hal ini membuktikan bahwa H_a diterima dan H_o di tolak.

Selanjutnya untuk lebih mantapnya dalam mencari signifikan dapat menggunakan rumus :

$$t_{\text{hit}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{0,452\sqrt{75-2}}{\sqrt{1-0,204304^2}}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{0,452 \cdot \sqrt{73}}{\sqrt{1-0,204304}}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{0,452 \cdot 8,544003745}{\sqrt{0,795696}}$$

$$t_{\text{hit}} = \frac{3,861889693}{0,892017937}$$

$$t_{\text{hit}} = 4,329385691$$

$$t_{\text{hit}} = 4,32$$

Keterangan :

N = Besarnya sampel

nr = Variabel yang diteliti

df = Derajat kebebasan / N - 2

Setelah diketahui t hitung sebesar 4,32 dikonsultasikan kepada t tabel dengan lebih dahulu mencari dfnya dengan rumus $df = N - nr$ $75 - 2 = 73$, karena df 73 tidak ada maka dicari df yang terdekat yaitu df 70. dengan df 70 diperoleh harga tabel sebagai berikut :

- Pada taraf signifikan 5% = 0,232
- Pada taraf signifikan 1% = 0,302

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa harga t hitung sebesar 4,32 lebih besar dari pada harga t tabel baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% (0,232 (4,32) 0,302).

TABEL XXV

SKOR EFEKTIVITAS PENERAPAN KEGIATAN PROGRAM PSG
DALAM PBM DI SMK 3 JURUSAN TATA BOGA
DI SMK 3 PALANGKARAYA

No	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	JLH
1.	2	3	3	3	3	2	16
2.	3	3	3	3	3	3	18
3.	3	3	3	3	3	3	18
4.	3	3	3	3	3	3	18
5.	3	1	3	3	3	3	16
6.	2	3	3	2	3	3	16
7.	3	3	2	2	1	3	14
8.	3	3	2	3	1	2	14
9.	3	3	2	3	3	3	17
10.	3	2	2	3	2	3	15
11.	3	2	2	3	2	3	15
12.	2	2	2	3	2	3	14
13.	2	3	2	3	3	2	16
14.	2	3	3	3	3	2	16
15.	3	3	3	3	2	2	16
16.	3	2	3	3	2	3	15
17.	3	2	3	3	2	3	16
18.	2	2	3	3	3	3	16
19.	2	2	3	3	3	2	16
20.	2	2	3	2	3	3	15
21.	1	3	3	3	3	3	16
22.	3	3	3	3	2	3	16
23.	2	3	3	3	1	2	14
24.	3	3	3	3	1	3	16
25.	3	1	3	3	3	2	15
26.	2	1	2	3	2	3	13
27.	2	3	2	3	2	3	15
28.	2	3	2	2	2	3	14
29.	2	3	2	2	2	3	14
30.	2	3	2	2	2	3	14
31.	2	3	3	3	2	3	16
32.	2	3	3	3	3	3	18
33.	3	3	3	3	3	3	18
34.	3	1	3	3	3	3	16
35.	3	1	3	3	3	3	16

Dengan demikian diperoleh t hitung 4,32 t tabel 1% adalah 0,302, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal tersebut berarti ada korelasi antara efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM dengan ketrampilan kerja siswa.

Jadi dapat disimpulkan bahwa hipotesa yang berbunyi "Ada hubungan antara efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM dengan ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga di SMK 3 Palangkaraya diterima secara meyakinkan.

Selanjutnya untuk menganalisa tentang pengaruh efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam proses belajar mengajar terhadap ketrampilan kerja siswa diuji dengan menggunakan rumus statistik regresi linier sederhana, sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) \cdot (\sum X^2) - (\sum X) \cdot (\sum XY)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

dimana :

a = Konstanta pada garis regresi linier

b = Konstanta pada variabel X dalam garis regresi linier

Dengan demikian untuk mengetahui pengaruh antara efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM dengan ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga di SMK 3 Palangkaraya dapat dilihat pada tabel berikut :

No	X_1	X_2	X_3	X_4	X_5	X_6	JLH
36.	2	1	3	3	3	3	15
37.	2	1	3	3	3	3	15
38.	3	3	3	3	3	3	18
39.	3	3	3	3	3	3	18
40.	2	1	3	3	3	3	15
41.	2	1	2	3	3	3	14
42.	3	1	2	3	3	3	15
43.	3	1	2	3	3	3	15
44.	3	3	2	3	3	3	17
45.	3	3	2	3	3	3	17
46.	3	1	2	3	2	3	14
47.	3	1	2	3	2	3	14
48.	2	1	2	3	2	3	13
49.	2	1	2	3	3	3	14
50.	2	3	2	3	3	3	16
51.	3	3	3	3	1	3	16
52.	3	3	3	3	1	3	16
53.	3	1	3	3	3	3	14
54.	2	1	3	3	1	3	16
55.	3	1	3	3	1	3	14
56.	3	3	2	3	3	3	17
57.	3	3	2	3	3	3	17
58.	2	3	2	3	3	3	16
59.	2	3	3	3	3	3	17
60.	2	1	3	3	2	3	14
61.	3	1	3	2	2	3	14
62.	3	1	3	2	2	3	14
63.	3	1	2	3	2	3	15
64.	2	1	2	3	2	3	13
65.	2	3	2	3	3	3	16
66.	2	3	3	3	3	3	16
67.	3	3	3	3	2	3	17
68.	3	1	3	3	2	3	15
69.	3	1	1	3	2	3	13
70.	2	1	1	3	2	3	12
71.	2	3	3	3	3	3	16
72.	2	1	3	3	3	3	15
73.	2	3	3	3	3	3	17
74.	2	3	3	3	3	3	17
75.	3	3	3	3	3	3	18

Sumber data : Hasil Jawaban kuesioner

Keterangan :

- NO : Nomor urut responden
- X₁ : Siswa mengadakan bahan baku makanan serta peralatan
- X₂ : Siswa menyusun menu, menciptakan resep makanan oriental dan kontiental.
- X₃ : Menciptakan, mengolah dan mengembangkan kue, roti
- X₄ : Menyusun menu dan menyimpan menu diet untuk berbagai golongan umur, jenis kelamin dan aktivitas.
- X₅ : Menerapkan cara menata meja dan melakukan pelayanan makanan minuman
- X₆ : Keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan praktik di sekolah.

TABEL XXVI

SKOR KETRAMPILAN KERJA SISWA JURUSAN TATA BOGA
DI SMK 3 PALANGKARAYA

No	Y ₁	Y ₂	Y ₃	Y ₄	Y ₅	Y ₆	JLH
1.	3	2	3	2	3	3	16
2.	3	3	3	2	3	3	17
3.	3	3	3	2	3	3	17
4.	2	3	3	3	3	3	17
5.	3	3	3	3	3	1	16
6.	3	2	3	3	3	3	17
7.	3	2	3	3	3	2	16
8.	2	3	3	3	3	3	17
9.	2	3	3	3	3	3	17
10.	2	3	3	3	3	3	17
11.	3	3	3	3	3	2	17
12.	3	3	3	3	3	2	17
13.	3	3	3	2	3	2	16
14.	2	3	3	2	3	3	16
15.	2	3	3	3	3	3	17
16.	2	3	3	3	3	3	17
17.	3	3	3	3	3	3	18
18.	3	3	3	3	3	1	16
19.	3	3	3	3	3	3	18
20.	3	3	3	3	3	3	18
21.	3	3	3	3	3	2	17
22.	3	3	3	2	3	2	16
23.	3	3	3	2	3	2	16
24.	3	3	3	2	3	2	16
25.	3	3	3	3	3	3	18
26.	3	3	3	3	3	2	17
27.	3	3	3	3	3	2	17
28.	3	3	3	3	3	2	17
29.	3	3	3	3	3	3	18
30.	3	2	3	3	3	3	17
31.	2	2	3	3	3	3	16
32.	2	2	3	3	3	3	16
33.	2	3	3	3	3	3	17
34.	3	3	3	3	3	3	18
35.	3	3	3	2	2	2	15

No	Y_1	Y_2	Y_3	Y_4	Y_5	Y_6	JLH
36.	3	3	3	2	2	3	16
37.	2	3	3	2	3	3	16
38.	2	3	3	2	3	2	15
39.	2	3	3	3	3	2	16
40.	3	3	3	3	3	2	17
41.	3	3	3	3	3	2	17
42.	3	3	3	2	2	3	16
43.	2	3	3	3	2	3	16
44.	2	3	3	3	2	3	16
45.	2	3	3	3	3	3	17
46.	3	3	3	2	3	3	17
47.	3	3	3	2	3	3	17
48.	3	3	3	2	3	3	17
49.	3	3	3	3	3	2	17
50.	3	3	3	3	3	2	17
51.	3	3	2	3	3	3	17
52.	3	3	3	3	3	3	18
53.	3	3	3	3	3	2	17
54.	3	3	2	3	3	2	16
55.	3	3	3	2	3	2	16
56.	3	3	3	2	3	3	17
57.	3	3	3	2	3	3	17
58.	3	2	3	3	3	2	16
59.	3	2	3	3	3	2	16
60.	3	2	3	3	3	2	16
61.	3	2	3	3	3	2	16
62.	3	2	3	3	3	2	15
63.	3	3	3	3	3	2	17
64.	3	3	3	3	3	3	18
65.	3	3	3	3	3	2	17
66.	3	3	3	3	3	3	18
67.	3	3	3	3	3	2	17
68.	3	3	3	3	3	2	17
69.	3	3	3	2	3	3	17
70.	3	3	3	3	3	3	18
71.	3	3	3	3	3	2	17
72.	3	3	3	3	3	2	17
73.	3	3	3	3	3	2	17
74.	3	3	3	3	3	2	17
75.	3	3	3	3	3	2	17

Sumber data : Hasil jawaban kuensioner

Keterangan :

NO : Nomor urut responden

Y_1 : Ketrampilan siswa dalam menyusun daftar belanja sesuai dengan kebutuhan.

Y_2 : Ketrampilan siswa dalam mengolah makanan dan minuman berdasarkan standar resep dan mengembangkan.

Y_3 : Ketrampilan siswa dalam mengolah, menata dan mengemas serta menghias kue, roti dan minuman.

Y_4 : Ketrampilan siswa dalam menghitung kecukupan gizi

Y_5 : Ketrampilan siswa dalam membuat perencanaan tata tertib dan denah untuk menutup meja.

Y_6 : Hasil ketrampilan kerja siswa

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM dengan ketrampilan kerja siswa, maka diuji dengan rumus statistik regresi linier sederhana dengan terlebih dahulu mengetahui jumlah variabel X adalah efektivitas penerapan kegiatan program PSG, sebagai variabel Y adalah ketrampilan kerja siswa. Sebagai bahan dalam pengelolaan data dimaksud dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XXVII

PERHITUNGAN ANTARA VARIABEL X DENGAN VARIABEL Y

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1.	16	16	256	256	256
2.	18	17	306	324	289
3.	18	17	306	324	289
4.	18	17	306	324	289
5.	16	16	256	256	256
6.	16	17	272	256	289
7.	14	16	224	196	256
8.	14	17	238	196	289
9.	17	17	289	289	289
10.	15	17	255	225	289
11.	15	17	255	225	289
12.	14	17	238	196	289
13.	16	16	256	256	256
14.	16	16	256	256	256
15.	16	17	272	256	289
16.	15	17	255	225	289
17.	16	18	288	256	324
18.	16	16	256	256	256
19.	16	18	288	256	324
20.	15	18	270	225	324
21.	16	17	272	256	289
22.	16	16	256	256	256
23.	14	16	224	196	256
24.	16	16	256	256	256
25.	15	18	270	225	324
26.	13	17	221	169	289
27.	15	17	255	225	289
28.	14	17	238	196	289
29.	14	18	252	196	324
30.	14	17	252	196	324
31.	16	16	256	256	256
32.	18	16	288	324	256
33.	18	17	306	324	289
34.	16	18	288	256	324
35.	16	15	240	256	225

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
36.	15	16	240	225	256
37.	15	16	240	225	256
38.	18	15	270	324	225
39.	18	16	288	324	256
40.	15	17	255	225	289
41.	14	17	238	196	289
42.	15	16	240	225	256
43.	15	16	240	225	256
44.	17	16	272	289	256
45.	17	17	289	289	289
46.	14	17	238	196	289
47.	14	17	238	196	289
48.	13	17	221	169	289
49.	14	17	238	196	289
50.	16	17	272	256	289
51.	16	17	272	256	289
52.	16	18	288	256	324
53.	14	17	238	196	289
54.	16	16	208	169	256
55.	14	16	224	196	256
56.	17	17	289	289	289
57.	17	17	289	289	289
58.	16	16	256	256	256
59.	17	16	272	289	256
60.	14	16	224	196	256
61.	14	16	224	196	256
62.	14	15	210	196	225
63.	15	17	255	225	289
64.	13	18	234	169	324
65.	16	17	272	256	289
66.	16	18	288	256	324
67.	17	17	289	289	289
68.	15	17	255	225	289
69.	13	17	221	169	289
70.	12	18	216	144	324
71.	16	17	272	256	289
72.	15	17	255	225	289
73.	17	17	289	289	289
74.	17	17	289	289	289
75.	18	17	306	324	289
JLH	1165	1203	19568	16765	20659

Setelah dihitung antara variabel X efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM dengan variabel Y ketrampilan kerja siswa dibuat dan diketahui hasilnya, maka langkah selanjutnya memasukkan kedalam rumus regresi linier sederhana untuk diuji sebagai berikut :

$$a = \frac{(\Sigma Y) \cdot (\Sigma X^2) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma XY)}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{1203 \cdot 16765 - 1165 \cdot 19568}{75 \cdot 16765 - 1165^2}$$

$$a = \frac{20168295 - 22796720}{1257375 - 1357225}$$

$$a = \frac{2628425}{99850}$$

$$b = 26,32$$

$$b = \frac{n \cdot \Sigma XY - \Sigma X \cdot \Sigma Y}{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$b = \frac{75 \cdot 19568 - 1165 \cdot 1203}{75 \cdot 16765 - 1165^2}$$

$$b = \frac{147600 - 1401495}{1257375 - 1357225}$$

$$b = \frac{66105}{99850}$$

$$b = 0,66$$

Dengan demikian persamaan regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26,32 + 0,66$$

Telah kita ketahui bahwa Y adalah ketepatan dalam ketrampilan kerja siswa dan X adalah ketepatan dalam melaksanakan kegiatan program PSG dalam PBM. Dari persamaan ini bisa diramalkan atau diperkirakan perubahan pada Y apabila X diketahui.

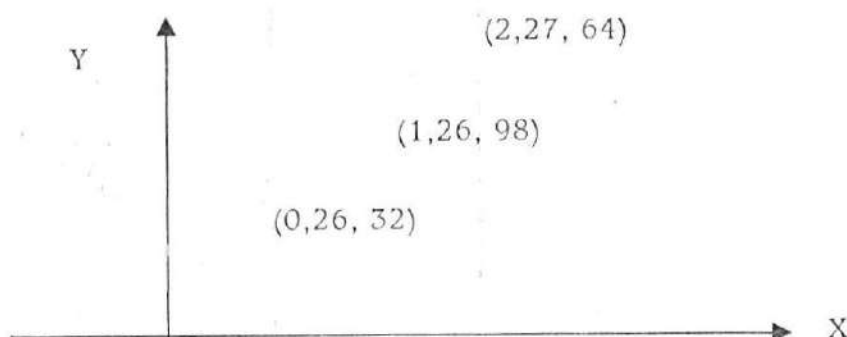
Jika X adalah 0, maka skor yang mungkin dicapai Y adalah $26,32 + 0,66 (0) = 26,32$ ini berarti bahwa setiap kenaikan variabel X satu satuan akan diikuti oleh kenaikan Y 0,66 satuan harga a konstan.

Jika X adalah 1, maka $Y = 26,32 + 0,66 (1) = 26,98$

Jika X adalah 2, maka $Y = 26,32 + 0,66 (2) = 27,64$

Dengan demikian nyata ada pengaruh efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam proses belajar mengajar terhadap ketrampilan kerja siswa. Oleh karena itu dapat pula dinyatakan bahwa, semakin baik/ tepat efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM, maka semakin baik pula ketrampilan siswa.

Berikut ini diagram pancar garis regresi (Y) :



Berdasarkan diagram garis linier regresi $Y = 26,32 + 0,66 X$ tersebut, dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan satu-satuan X akan menyebabkan kenaikan Y pada X 0,66 akan bernilai positif.

Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM terhadap ketrampilan kerja siswa dan semakin baik/ tepat melaksanakan kegiatan program PSG dalam PBM maka semakin baik/ tepat pula ketrampilan kerja siswa dalam proses belajar mengajar.

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan mengenai efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam proses belajar mengajar terhadap ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga di SMK 3 Palangkaraya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Efektivitas penerapan kegiatan program PSG yang dilakukan siswa jurusan Tata Boga di SMK 3 Palangkaraya, dari segi kegiatannya seperti mengadakan bahan baku, menciptakan resep makanan dan melakukan pelayanan berjalan cukup baik serta dapat pula dilihat dengan banyaknya program yang ada dan didukung pula dengan keadaan sarana dan prasarananya yang cukup memadai.
2. Ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga di SMK 3 Palangkaraya dilihat dari hasilnya cukup baik hal ini dapat dari segi ketrampilan antara lain : dapat dalam membuat kue dan dapat menghitung kecukupan gizi serta juga karena keahlian yang sudah profesionalnya siswa yang telah melaksanakan PSG dalam PBM.

3. Adapun uraian tentang hubungan efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM terhadap ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga di SMK 3 Palangkaraya adalah sebagai berikut :

- Hubungan antara mengadakan bahan baku makanan dan minuman dengan ketrampilan dalam menyusun daftar belanja menunjukkan korelasi sedang atau cukup.
- Hubungan antara menyusun menu, menciptakan resep makanan dan minuman dengan ketrampilan dalam mengolah makanan dan minuman berdasarkan standar menunjukkan koerelasi lemah atau rendah.
- Hubungan antara kesesuaian mengolah kue, roti dengan ketrampilan dalam mengolah, menata dan mengemas serta menghias kue, roti menunjukkan korelasi sedang/ cukup.
- Hubungan antara mengerti menyusun menu diet dengan ketrampilan dalam menghitung kecukupan gizi menunjukkan korelasi sedang atau cukup.
- Hubungan antara menerapkan cara menata meja dengan ketrampilan dalam membuat perencanaan tata tertib dan denah untuk menutup meja menunjukkan korelasi rendah.

- Hubungan antara keaktifan siswa dalam pelaksanaan PSG dengan hasil ketrampilan kerja siswa menunjukkan korelasi lemah atau rendah.
4. Berdasarkan hasil analisa kuantitatif dapat diketahui bahwa hubungan antara efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM terhadap ketrampilan kerja siswa di SMK 3 Palangkaraya, menunjukkan korelasi sedang atau cukup yang artinya ada hubungan yang sedang atau cukup antara efektivitas penerapan kegiatan kerja siswa jurusan Tata Boga di SMK 3 Palangkaraya.
 5. Ada pengaruh antara efektivitas penerapan PSG dalam PBM terhadap ketrampilan kerja siswa setelah diuji dengan rumus regresi linier sederhana. Hal ini terlihat bahwa kenaikan variabel X satu satuan akan diikuti kenaikan variabel Y 0,66 satu satuan, maka $Y = 25,32 + 0,66X$.

Dengan demikian efektivitas penerapan kegiatan program PSG dalam PBM berpengaruh terhadap ketrampilan kerja siswa jurusan Tata Boga di SMK 3 Palangkaraya.

B. Saran

1. Kepada para guru hendaknya terus dapat meningkatkan bimbingannya di sekolah dari segi teori maupun praktik, sehingga dengan hasil bimbingan tersebut dapat dijadikan pedoman dalam

rangka memperbaiki ketrampilan dalam proses belajar mengajar sekaligus meningkatkan hasil yang lebih baik pada SMK 3 Palangkaraya.

2. Kepada Kepala Sekolah hendaknya selalu menjadikan hasil PSG dalam rangka mendorong para guru dalam upaya peningkatan penerapan PSG dalam PBM sehingga lebih meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di SMK 3 Palangkaraya.
3. Kepada para siswa agar dapat mengikuti Pendidikan Sistem Ganda dalam PBM dengan baik dan sungguh-sungguh sehingga dapat menerapkan ketrampilan yang diikuti dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, H. Drs, Uhdibiyati, Nur, Dra. (1991) Ilmu Pendidikan, Jakarta, Rineka Cipta.
- Arikunto, Sharsimi, Dr. (1992). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta, Rineka Cipta.
- Diandono, D. (1992). Perencanaan dan Penyelenggaraan Suatu Latihan Tenaga Kerja. Jakarta Bharata Karya Aksara.
- Depdikbud, (1994). Persiapan Pelayanan Pendidikan Sistem Ganda Jakarta tanpa penerbit.
- , (1994), Penlok Persiapan Pelaksanaan Pendidikan Sistem Ganda, Jakarta, Tanpa Penerbit.
- , (1993), Kurikulum SMK 3 Palangkaraya Jurusan Tata Boga, Jakarta Tanpa Penerbit.
- , (1993), Pelatihan Pemasyarakatan Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan dan Sistem Pengelolaan Kurikulum Dimenjur.
- , (1993) Pengikutsertaan Lapangan Kerja/ Industri dalam Pengembangan Kurikulum, Jakarta, Tanpa Penerbit.
- DITJENBIMBAGA ISLAM, (1984/1985), Metodik Pendidikan Ketrampilan, Jakarta, Bagian Proyek Peningkatan Mutu Pendidikan Guru Agama, Departemen Agama.
- GBHN, (1993), Tap MPR Nomor II/MPR/1993.
- Hamalik, Oemar, DR. (1990). Pendidikan Tenaga Kerja Nasional, Kejuruan, Kewiraswastaan dan Manajemen, Bandung, Citra Aditya Bakti.
- Hacve, Van-Baru, Ichtian dan El Sevier Publising Profets, (1991), Ensiklopedia Indonesia, Balai Pustaka.

Saliman, Drs, dan Sudarsono, Drs, SH. (1993), Kamus Pendidikan Pengajaran dan Umum, Jakarta, Rineka Cipta.

Sujdana, Nana, Dr. (1989), CBSA Dalam Proses Belajar Mengajar, Bandung Sinar Baru.

Sudjana, Nana, Dr. dan Ibrahim, Dr. MA., (1989), Penelitian dan Penilaian Pendidikan, Bandung, Sinar Baru.

Sudjana, Anas, Drs. (1995), Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta, Rajawali Pers.

Soewarno, Drs. (1992), Pengantar Umum Pendidikan, Jakarta, Rineka Cipta.

Syamsir, Salam, Drs, MS, (1994), Pedoman Penelitian Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Antasari, Palangkaraya.

Undang-Undang RI Nomor 2 Tahun 1989, Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta, Sinar Grafika.